

**IMPLEMENTASI PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA V TERHADAP MASYARAKAT  
PEKANBARU DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Syari'ah (SE.Sy)



**DISUSUN OLEH**

**MULYADI**

**NIM: 10725000366**

**PROGRAM S1  
JURUSAN EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS SYARI'AH DAN ILMU HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2013**

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT. Perkebunan Nusantara V Terhadap Masyarakat Pekanbaru Ditinjau Menurut Ekonomi Islam. *Corporate Social Responsibility* atau disingkat *CSR* merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perusahaan sesuai dengan Undang- Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, melalui undang-undang ini, industri atau koporasi-koporasi wajib untuk melaksanakannya kepedulian kualitas kehidupan, harmonisasi sosial dan lingkungan, ini dapat mempengaruhi aktivitas dunia bisnis, Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Implementasi Program CSR PT. Perkebunan Nusantara V Terhadap Masyarakat Pekanbaru dan Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Implementasi Program CSR PT. Perkebunan Nusantara V Terhadap Masyarakat Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* PT. Perkebunan Nusantara V Terhadap Masyarakat Pekanbaru ditinjau menurut Ekonoonomi Islam.

Lokasi penelititan yaitu PT. Perkebunan Nusantara V (persero) yang berkantor pusat di Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 105 orang masyarakat Pekanbaru tahun 2012-2013 yang mendapatkan bantuan program CSR. penulis mengambil sampel sebanyak 10% atau 11 orang dengan menggunakan teknik *purposeve sampling*, serta seluruh pengurus pada Bidang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang berjumlah 8 orang dengan menggunakan teknik *Total sampling*. Jadi jumlah sampel yaitu 19 orang. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Analisa data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu analisa data yang bersifat penjelasan dari data-data dan informasi yang kemudian dikaitkan dengan teori dan konsep-konsep yang mendukung pembahasan, dimana penjelasan ini menggunakan metode kualitatif yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan.

Dari hasil penelitian penulis lakukan diperoleh bahwa PT. Perkebunan Nusantara V dalam mengimplementasikan program CSR terhadap masyarakat Pekanbaru melakukan program yaitu Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang dibagikan kepada beberapa sektor diantaranya: pendidikan, kerohanian, kesehatan, olahraga, kesenian, bantuan bencana alam dan Infrastruktur, Kendala-kendala yang ditemui adalah Komunikasi antara perusahaan dengan masyarakat Kota Pekanbaru masih kurang maksimal serta minimnya sumber daya manusia yang handal dibidang Program CSR ini, sehingga kurang maksimalnya perusahaan dalam menjalankan program CSR ini dengan baik.

Tinjauan Ekonomi Islam terhadap *Corporate Soscial Responsibility* pada PTPN V Kota Pekanbaru dalam pelaksanaan program CSR secara implementasinya, program CSR PT. Perkebunan Nusantara V di Kota Pekanbaru belumlah sesuai dengan ajaran Islam yaitu masih terjadi ketidakpastian informasi terhadap program CSR tersebut sehingga program CSR kurang terlaksana dengan baik. Karena memberikan informasi yang baik dan benar merupakan amanah dari Allah SWT. Selain itu distribusi keadilan tidak terealisasi dengan baik hal ini masih terlihat banyak pihak perusahaan memberikan bantuan kepada orang yang telah mampu dan orang yang dekat/ memiliki kaitan/hubungan dengan karyawan.

Kata kunci : Implementasi, *Corporate Soscial Responsibility*.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang menciptakan langit dan bumi beserta segala isinya, dan rasa syukur tidak henti-hentinya penulis persembahkan kehadiran-Nya yang telah memberikan nikmat Iman, Ihsan, dan Islam. Shalawat beriring salam penulis ucapkan kepada junjungan Alam yaitu baginda Rasulullah SAW. yang merupakan figur sentral umat manusia.

Berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Implementasi Program Corporate Social Responsibility PT. Perkebunan Nusantara V Terhadap Masyarakat Pekanbaru Ditinjau Menurut Ekonomi Islam**”. Ini merupakan hasil karya tulis yang disusun sebagai skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini berhasil dilakukan berkat bantuan berbagai pihak yang memberikan dukungan moral maupun material, karena itu dalam kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan Ucapan terima kasih dan penghargaan setulus hati yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda **Taslim (Alm)** dan ibunda **Erdawati** yang tercinta, yang selalu mencintai ananda dengan sepenuh hati, yang selalu memberikan doa, motivasi moral maupun materi kepada ananda dalam menyelesaikan tugas akhir ananda.

2. Bapak **Prof. Dr. H. M. Nazir, MA.**, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak **Dr. H. Akbarizan, MA, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak **Mawardi, S.Ag, M.Si.**, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam dan dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak **Dermawan Tia Indrajaya, M.A.**, sebagai sekretaris Jurusan Ekonomi Islam.
6. Bapak **Drs. Suhayib, M.Ag.**, sebagai Pembimbing Akademis.
7. Bapak/ibu Dosen dan Karyawan/I di lingkungan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Paman-pamanku Sudirman dan Syamsir, Adinda Eka Fardiyanti, Dedek Kecil, Atio, Marsel, Siva Nurhakim, Alvin dan seluruh keluargaku yang telah memberikan doa, motivasi, moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Do'a tulus dari Anita Saputri yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan bantuannya.
10. Mak Mukhlis, S.Pd, Ismadi, SE.Sy., M. Amin, M. Yahya, Ismul Azzam, dan kawan-kawan satu lokal EI-5 Ekonomi Islam angkatan 07, Organisasi yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang semuanya telah banyak memberikan dorongan demi kelancaran penyusunan skripsi ini. Semoga kita sukses dalam menggapai cita-cita. Amiin.

11. Semua pihak yang telah banyak membantu penulisan skripsi ini yang tak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Demikianlah skripsi ini penulis selesaikan dengan sesempurna mungkin, namun sebagai mahluk yang Dhaif yang tentunya tidak terlepas dari kesalahan dan kekhilafan, dengan segala kerendahan hati dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tulisan ini. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih. semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Pekanbaru, Mei 2013

Penulis

**M U L Y A D I**  
**NIM. 10725000366**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
E. Metode Penelitian .....	9
F. Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN</b>	
A. Sejarah PT. Perkebunan Nusantara V .....	14
B. Wilayah Operasi.....	15
C. Visi dan MisiPT. Perkebunan Nusantara V .....	16
D. Sumber Daya Manusia.....	18
F. Tanggung Jawab Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara V .....	18
C. Struktur Organisasi PT. Perkebunan Nusantara V .....	22
<b>BAB III : TELAAH PUSTAKA</b>	
A. Pengertian dan Prinsip-Prinsip <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	24
B. Manfaat <i>Corporate Social Responsibility</i> Bagi Perusahaan .....	32
C. Implementasi Program <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	33
D. Strategi Perusahaan Dalam Mengimplementasikan Program CSR.....	34
E. <i>Corporate Social Responsibility</i> Menurut Perspektif Islam .....	38

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Implementasi Program <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> PT. Perkebunan Nusantara V Terhadap Masyarakat Pekanbaru .....	43
B. Pandangan Ekonomi Islam terhadap Implementasi Program <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> PT. Perkebunan Nusantara V.....	65

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	74
B. Saran.....	75

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan peradaban modern eksistensi suatu perusahaan atau dunia usaha terus menjadi sorotan. Salah satu isu penting yang terus menjadi perhatian dunia usaha saat ini adalah soal tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) yang selanjutnya disingkat CSR. Sebagai bagian dari *konfigurasi* hubungan antara dunia bisnis dan masyarakat, persoalan tanggung jawab sosial perusahaan mengalami rumusan *konseptual* yang terus berubah, sejalan dengan perkembangan yang dialami oleh dunia usaha itu sendiri.

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan upaya perusahaan yang bersifat proaktif, terstruktur, dan berkesinambungan dalam mewujudkan operasi bisnis yang dapat diterima secara sosial dan ramah lingkungan guna mencapai kesuksesan finansial, sehingga dapat memberikan *added value* bagi seluruh stakeholder.<sup>1</sup>

Terkait dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan beberapa peraturan perundangan. Salah satunya peraturan yang ada adalah peraturan tentang penanaman modal. Sesuai dengan Kebijakan pemerintah Indonesia mengenai *Corporate Social*

---

<sup>1</sup> Ade Ilham Wahyudi, *Pandangan Islam Tentang CSR*, artikel diakses pada tgl 28 Juni 2012 dari <http://kseiprogres.blogspot.com/2010/01/pandangan-islam-tentang-csr.html>.

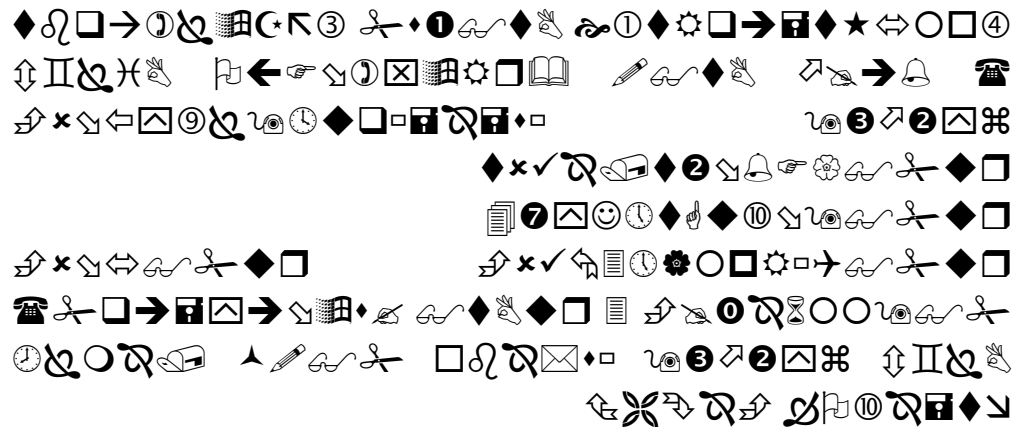
*Responsibility* diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas pasal 74 ayat (1) menyatakan perseroan yang kegiatan usahanya dibidang dan /atau dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Ayat (2) berbunyi; tanggung jawab sosial dan lingkungan itu merupakan kewajiban perseroan terbatas yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan dan kewajaran. Ayat (3) menyatakan perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana pasal 1 dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Ayat (4) berbunyi ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab dan lingkungan di atur dengan peraturan pemerintah<sup>2</sup>. Hal ini menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial sangat dipandang perlu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari korporasi.

Terkait dengan undang-undang dan peraturan pemerintah, di dalam Islam juga memiliki aturan tentang kehidupan sosial masyarakat. Islam merupakan agama yang *kaaffah*, yang mengatur segala perilaku kehidupan manusia. Bukan hanya menyangkut urusan peribadatan saja, urusan sosial dan ekonomi juga diatur dalam Islam. Oleh karenanya setiap orang muslim, Islam merupakan sistem hidup (*way of life*) yang harus diimplementasikan secara menyeluruh dalam seluruh aspek kehidupannya tanpa kecuali. Konsep CSR adalah konsep berbagi, atau saling membantu sesama dengan harta atau profit

---

<sup>2</sup> C.St Kansil dan Cristine S.T Kansil, *Seluk-Beluk Perseroan Terbatas Menurut Undang-Undang No 40 Tahun 2007*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2009), h 65.

yang dimiliki oleh suatu korporat.<sup>3</sup> Al-Quran mempunyai aturan tentang (kepemilikan, kekayaan dan semua harta benda dalam segala bentuk). Adapun aturan-aturan yang menyangkut tentang kekayaan dapat dilihat dalam Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 215, yaitu :



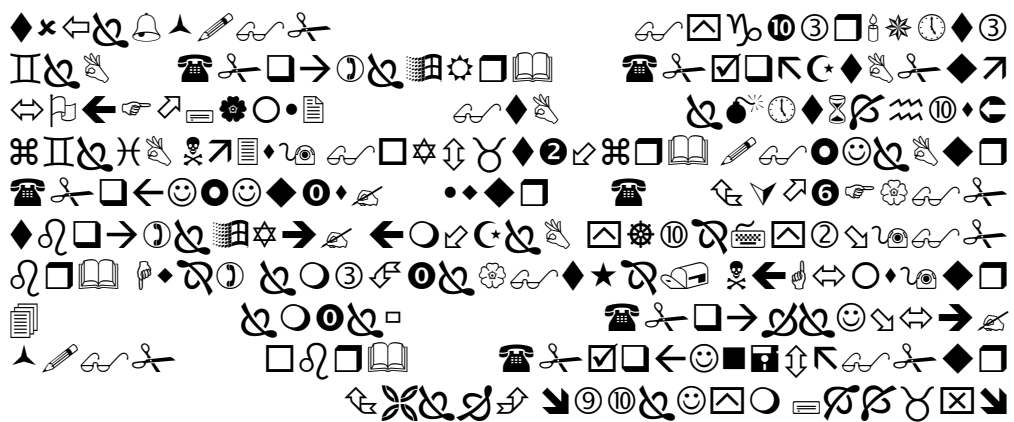
Artinya :*Mereka bertanya tentang apa yang mereka nafkahkan. Jawablah: "Apa saja harta yang kamu nafkahkan hendaklah diberikan kepada ibu-bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan." dan apa saja kebaikan yang kamu buat, Maka Sesungguhnya Allah Maha mengetahuinya.*

Al-Quran banyak menekankan untuk mempergunakan kekayaan dalam hal-hal yang baik, yang disebut infaq. Implikasinya ialah biasanya mencari penghasilan, memiliki kekayaan bukan saja suatu hal yang baik, namun itu adalah hal yang sangat esensial agar bisa berinfaq. Tangan yang mengucurkan bantuan dalam pandangan Islam, jauh lebih baik dari pada tangan yang menerima bantuan. Islam mengajarkan konsep infaq untuk memelihara kualitas moral yang tinggi bagi ummatnya. Islam telah menanamkan antara lain aturan membelanjakan kelebihan harta. Aturan ini

---

<sup>3</sup> Ahmad Mustaq, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Jakarta :Pustaka Alkausar, 2010), Cet. Ke-1, h 51.

menganjurkan bahwa kelebihan harta harus digunakan untuk memberikan layanan kebaikan, kebenaran, kesejahteraan umum dan menyediakan bantuan bagi orang yang tak dapat memperoleh bagian yang memadai untuk memenuhi kebutuhannya. Keadaan seperti ini dianggap sebagai salah satu sikap moral tertinggi dalam Islam.<sup>4</sup> Allah SWT menyerukan kepada hamba-Nya untuk berinfaq, sebagai mana terdapat dalam surat Al-Baqarah ayat 267:



Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, Padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.*

Ayat diatas menjelaskan bahwa kebaikan hanya memiliki nilai apabila barang yang baik dan berharga diberikan dari nafkah yang diperoleh secara jujur, atau dari karunia Allah (harta hasil bumi). Jadi Islam mewajibkan kepada umatnya untuk memberikan (sebagian) hartanya sebagai sedekah kepada masyarakat lain kurang beruntung.

---

<sup>4</sup> Nawawi Dan Astrarini, Jurnal, *Peran Penyaluran Dana Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam Meningkatkan Kepercayaan Nasabah* , (Study Kasus : Di PT. Bank Mandiri Syariah Cabang Bogor), h. 25.

Banyaknya perusahaan yang telah melaksanakan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terutama perusahaan-perusahaan di Indonesia, seperti perusahaan PT. Perkebunan Nusantara V di daerah Riau. PT. Perkebunan Nusantara V ini berkantor pusat di Kota Pekanbaru Provinsi Riau. PT. Perkebunan Nusantara V (Persero), merupakan perusahaan milik negara atau BUMN Perkebunan yang didirikan tanggal 11 Maret 1996 sebagai hasil konsolidasi kebun pengembangan PTP II, PTP IV, dan PTP V di Provinsi Riau.

Sebagai perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara V mengikuti ketentuan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang tertuang dalam UU No 19 2003 tentang BUMN, dimana disebutkan bahwa program CSR yang dijalankan oleh BUMN adalah Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Program kemitraan adalah program bantuan dan bergulir berbunga rendah untuk usaha kecil, adapun tujuan program kemitraan ini adalah menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha kecil menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.

Program usaha yang telah dilaksanakan PT. Perkebunan Nusantara V adalah <sup>5</sup>:

1. Dana pinjaman modal kerja kepada usaha kecil dan koperasi dengan tingkat bunga 6 % pertahun. Kepada UKM yang asetnya dibawah Rp.200 juta sedangkan yang omsetnya sampai satu miliar tidak akan dibantu lagi.

---

<sup>5</sup> Program kemitraann PTPN V diakses pada tanggal 17 Mei 2013 dari (<http://www.bumn.go.id/ptpn5/tanggung-jawab-sosial/program-kemitraan/>)

2. Bantuan dan hibah yang hanya dapat diberikan kepada usaha kecil menengah yang telah mendapatkan pinjaman dari BUMN. Kegiatan ini meliputi beberapa hal sebagai berikut :
  - a. Dana pendidikan atau pelatihan (Studi Banding) untuk peningkatan kualitas usaha.
  - b. Membantu mencari tempat pemasaran produk usaha yang dikelola.
  - c. Bantuan pendidikan, pelatihan dan pemagangan untuk mitra binaan dapat dilakukan sendiri oleh BUMN pembina atau yang menyediakan tenaga penyuluh yang berasal dari lembaga pendidikan/ pelatihan swasta profesional maupun perguruan tinggi.

Sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap masyarakat tempatan dan sekaligus membantu pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan serta mengurangi kesenjangan sosial dalam Bidang Bina Lingkungan, perusahaan juga telah memberikan bantuan dana guna menunjang pembangunan daerah Kota Pekanbaru. Berdasarkan hasil wawancara pihak PT. Perkebunan Nusantara V bahwa perusahaan sudah memberi bantuan dana sesuai dengan program CSR dari perusahaan seperti dana untuk pembangunan rumah ibadah, pendidikan, sarana infrastruktur dan sarana dan prasarana olahraga.<sup>6</sup> Namun sejauh ini fenomena yang terjadi adalah kurang terarahnya pemberian bantuan

---

<sup>6</sup> Setiadi, (Karyawan Bagian PKBL PTPN V), *Wawancara*, Pekanbaru 1 Oktober 2012.

perusahaan terhadap masyarakat sehingga bantuan yang diterima masyarakat belum maksimal dan tidak tepat sasaran .

Berdasarkan fenomena data diatas, maka jelas sekali bahwa perusahaan dalam menjalankan program CSR kurang begitu efektif dan efisien, hal ini karena perusahaan kurang berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Selain itu, masyarakat juga sepertinya kurang memahami arti pentingnya perusahaan disekitar mereka. Keberadaan perusahaan bukan hanya sekedar urusan kepedulian sosial, melainkan upaya perusahaan secara sadar untuk meningkatkan potensi masyarakat serta lingkungan tempat ia beroperasi demi menunjang eksistensinya.

Melihat latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menuangkannya dalam penulisan skripsi yang berjudul: **“IMPLEMENTASI PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PT. PERKEBUNAN NUSANTARA V TERHADAP MASYARAKAT PEKANBARU DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM”**.

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus kepada permasalahan yang diteliti, penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu **“Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* PT. Perkebunan Nusantara V Terhadap Masyarakat Pekanbaru Ditinjau Menurut Ekonomi Islam”**.

### **C. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* PT. Perkebunan Nusantara V Terhadap Masyarakat Pekanbaru?
2. Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* PT. Perkebunan Nusantara V Terhadap Masyarakat Pekanbaru?

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* PT. Perkebunan Nusantara V Terhadap Masyarakat Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* PT. Perkebunan Nusantara V Terhadap Masyarakat Pekanbaru.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan pada program Strata Satu (S1) pada Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Jurusan Ekonomi Islam pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Sebagai bahan untuk meningkatkan atau pengembangan wawasan dan pengetahuan penulis berkenaan dengan Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* PT. Perkebunan Nusantara V Terhadap Masyarakat Pekanbaru.



- c. Sebagai sumbangan pemikiran dan bahan penelitian bagi pihak lain untuk meneliti masalah yang sama dimasa yang akan datang dalam bidang ekonomi.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara V (persero) yang berkantor pusat di Jalan Rambutan No. 43 Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru - RIAU 28294. Tlp.(62-761)66565, Fax.(62-761) 66558 E-mail: ptpn5@ptpn5.co.id. Alasan penulis mengambil lokasi di PT. Perkebunan Nusantara V karena merupakan salah satu BUMN yang aktif menerapkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

### **2. Subjek dan Objek Penelitian**

- a. Subjek penelitian ini adalah Pimpinan, Karyawan Bagian Program Kemitraan dan Bina Lingkungan serta Masyarakat yang mendapat bantuan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Perkebunan Nusantara V di Pekanbaru.
- b. Objek penelitian ini adalah Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Perkebunan Nusantara V Terhadap Masyarakat Pekanbaru.

### 3. Populasi dan sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Pimpinan, karyawan di Bagian Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru yang terdiri dari pimpinan dan karyawan 8 orang, serta Masyarakat yang mendapat bantuan CSR di Pekanbaru sebanyak 105 orang. Mengingat waktu, tenaga, biaya dan populasinya cukup besar, maka penulis menggunakan teknik *Purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut pautnya dengan populasi yang sudah diketahui sebelumnya.<sup>7</sup> Maka penulis mengambil sampel sebanyak 10% dari jumlah populasi 105 orang yaitu sebanyak 11 orang.

Sedangkan untuk pimpinan dan karyawan karena populasinya sedikit tidak diambil sample jadi seluruh populasinya dijadikan sampel dengan menggunakan teknik *Total sampling*. Jadi jumlah sampling 19 sampel.

### 4. Jenis dan Sumber Data

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari wawancara dengan pimpinan, karyawan dan masyarakat yang mendapatkan bantuan Program CSR PT. Perkebunan Nusantara V di Kota Pekanbaru.

---

<sup>7</sup> Hartono, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2011), Cet ke-1 h.48.

- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari riset perpustakaan dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini.

## 5. Teknik dan Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data lapangan yang valid dan akurat dari objek penelitian, penulis menggunakan instrumen :

- a. Observasi yaitu penulis melakukan pengamatan dilokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai subjek penelitian.
- b. Wawancara yaitu penulis melakukan wawancara atau interview langsung dengan responden yang bertujuan untuk melengkapi data yang diperlukan.
- c. Angket yaitu penulis melakukan pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/ pernyataan kepada responden dengan harapan direspons atas daftar pertanyaan tersebut.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini angket tersebut disebarkan kepada respondents yaitu masyarakat yang mendapat bantuan CSR.
- d. Dokumentasi yaitu penulis melakukan pengumpulan data dengan cara melihat dokumen-dokumen, laporan-laporan serta catatan yang terdapat di perusahaan PT. Perkebunan Nusantara V.

## 6. Analisa Data

Analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu analisa data yang bersifat

---

<sup>8</sup> Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta ; Rajawali Pers, 2008), h. 49.

penjelasan dari data-data dan informasi yang kemudian dikaitkan dengan teori dan konsep-konsep yang mendukung pembahasan, dimana penjelasan ini menggunakan metode kualitatif yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini terdiri dari lima bab. Masing-masing bab diuraikan kepada beberapa unit dan sub unit, yang mana keseluruhan uraian tersebut mempunyai hubungan dan saling berkaitan satu sama lainnya.

- Bab I : Merupakan bab pendahulu yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.
- Bab II : Gambaran Umum Perusahaan yang terdiri dari: Sejarah PT. Perkebunan Nusantara V, Wilayah Operasi, Visi dan Misi PT. Perkebunan Nusantara V, Sumber Daya Manusia, Tanggungjawab Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara V, Struktur Organisasi PT. Perkebunan Nusantara V.
- Bab III : Teori Tentang *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang terdiri dari: Pengertian dan Prinsip-Prinsip CSR, Manfaat dan Implementasi CSR, Strategi perusahaan dalam

mengimplementasikan program CSR dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* menurut Perspektif Islam.

Bab IV : Dalam bab ini, penulis akan menjelas hasil penelitian dan membahas tentang Implementasi Program *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Perkebunan Nusantara V Terhadap Masyarakat Pekanbaru, dan Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* PT. Perkebunan Nusantara V.

Bab V : Bab ini Merupakan bagian akhir yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang merupakan rekomendasi penulisan dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka



## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### A. Sejarah Singkat Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru<sup>9</sup>

Provinsi Riau merupakan daerah tujuan dari pengembangan usaha PT. Perkebunan Nusantara V. hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1996 Tentang Penyelenggaraan Modal Republik Indonesia untuk pendirian Perseroan (Persero), PT. Perkebunan Nusantara V (tahun 1996 Nomor 16) dengan akte notaris Harun Kamil, SH, Nomor 38 tanggal 11 Maret 1996.

PT. Perkebunan Nusantara V adalah penggabungan dari bekas PT. Perkebunan Nusantara II, IV, dan V yang terletak di tiga daerah Tingkat II yaitu Kabupaten Kampar, Bengkalis dan Indra Giri Hulu. Hal ini juga disesuaikan dengan SK Menteri No. 164/KM/016/1996 tanggal 11 Maret 1996 dan No. 225/KMK/016/1996 tanggal 8 April 1996.

Tindak lanjut dari PP No. 10 tahun 1996 bahwa asset PT. Perkebunan Nusantara V berasal dari kebun-kebun bekas PTP II, IV dan V memerlukan persiapan dan langkah operasional dari pembentukan PT. Perkebunan Nusantara V yang meliputi kelembagaan, kepegawaian, kekayaan/asset dan lain-lain sebagai langkah operasional yang telah dilaksanakan adalah bahwa

---

<sup>9</sup> Profil PT. Perkebunan Nusantara V, diakses pada tanggal 26 Januari 2013 dari (<http://www.ptpn5.com/statis-1-profil.html>)

kantor pusat PT. Perkebunan Nusantara V berlokasi di Provinsi Riau yang tepatnya terletak di Jalan Rambutan Pekanbaru.

## **B. Wilayah Operasi<sup>10</sup>**

PT. Perkebunan Nusantara V merupakan salah satu perusahaan negara, yaitu BUMN yang berada di Provinsi Riau, perusahaan ini hingga sekarang telah mengelola 49 unit kerja yang kesemuanya tersebar di Provinsi Riau. Kesemuanya tercakup kedalam satu badan usaha yang besar dan kompleks yaitu PT. Perkebunan Nusantara V.

PT. Perkebunan Nusantara V ini bernaung di bawah wadah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dibawah pengawasan Kementerian Republik Indonesia. Rincian unit usaha PT. Perkebunan Nusantara V ini yaitu terdiri dari :

1. Satu unit kantor pusat di Pekanbaru
2. Enam unit kantor bisnis strategis (UBS)
3. Dua puluh enam unit kebun Inti/ Plasma
4. Dua belas unit pabrik kelapa sawit (PKS)
5. Unit tambahan berupa 3 unit rumah sakit.

PT. Perkebunan Nusantara V sekarang ini memiliki area wilayah seluas 154.635 Ha. Areal seluas ini di kelola sendiri oleh perusahaan, wilayah areal perusahaan tersebut terdiri dari 80.138 Ha lahan sendiri/inti dan 74.497 Ha lahan plasma.

---

<sup>10</sup> Profil PTPN V diakses pada tanggal 26 Mei 2013 dari (<http://www.ptpn5.com/statis-6-unitkerja&lokasi.html>)



Komoditas produksi yang dihasilkan PT. Perkebunan Nusantara V ini, terdiri dari produksi minyak kelapa sawit dan produksi karet.

### C. Visi dan Misi PT. Perkebunan Nusantara V

Sebagai salah satu perusahaan minyak kelapa sawit dan karet yang tersebar di Indonesia PT. Perkebunan Nusantara V memiliki visi dan misi perusahaan sebagai berikut:<sup>11</sup>

#### Visi :

1. Menjadi perusahaan perkebunan yang tangguh (fokus tidak kehilangan arah).
2. Mampu tumbuh (perluasan dan join antar perusahaan) dan berkembang dalam global yaitu persaingan dalam bisnis industri perkebunan.

#### Misi :

1. Mengelola agroindustri kelapa sawit dan karet secara efisien bersama mitra untuk kepentingan *stakeholder*.
2. Berwawasan lingkungan .
3. Unggul dalam pengembangan sumber daya manusia dan teknologi.

Nilai-nilai yang terkandung dalam visi dan misi pada PT. Perkebunan Nusantara V antara lain:

---

<sup>11</sup> Visi dan misi PTPN V diakses pada tanggal 26 Januari 2013 dari (<http://www.ptpn5.com/statis-2-visidanmisi.html>)

**1. Tangguh**

Tangguh dan tidak kehilangan arah didalam arus perkembangan zaman baik perekonomian pasar maupun perubahan politik.

**2. Tumbuh**

Perluasan wilayah perkebunan didalam sektor perkebunan dan unit-unit usaha yang mendukung serta kerjasama antar perusahaan.

**3. Berkembang**

Segala sesuatu yang dibutuhkan dari perusahaan lain diusahakan dicukupi dengan membentuk dan mendirikan anak perusahaan.

**4. Persaingan Global**

Meningkatkan kemampuan produksi perusahaan, meningkatkan kemampuan pasar, serta keuangan dan manajemen perusahaan yang sepi.

**5. Agroindustri**

Melakukan kegiatan bisnis dengan meninjau wilayah di hulu maupun di hilir dengan jenis budaya utamanya kelapa sawit dan karet.

**6. Efisien**

Yaitu mengatur bagaimana sabaiknya sumber daya yang ada digunakan.

**7. Mitra**

Pengembangan potensi-potensi perusahaan secara bersamaan sesuai dengan kepentingan *stakeholder*, ataupun dengan pihak luar perusahaan.

**8. Berwawasan Lingkungan**

Perkembangan kepentingan perusahaan dengan meningkatkan kualitas lingkungan hidup.

#### **D. Sumber Daya Manusia**

Pemanfaatan serta pendayagunaan sumber daya manusia merupakan satu dari investasi PT. Perkebunan Nusantara V, hingga pada saat berkembangnya jumlah karyawan ataupun sumber daya manusia yang telah berkiprah di perusahaan ini tahun 2006 sebanyak 16.080 orang, yang terbagi kedalam tingkatan jabatan atau golongan tertentu yaitu:<sup>12</sup>

1. Jenderal manajer sebanyak 6 orang.
2. Kepala bagian biro sebanyak 17 orang
3. Manager sebanyak 38 orang
4. Karyawan golongan III-IV sebanyak 522 orang.
5. Karyawan golongan I-II sebanyak 15.422 orang.

#### **E. Tanggung Jawab Sosial PT. Perkebunan Nusantara V**

Perusahaan dalam menjalankan operasinya tidak semata-mata bertujuan memenuhi kepentingan pemegang saham (*shareholders*), namun juga memperhatikan keselarasan dengan pihak-pihak lain yang berkepentingan (*stakeholders*). Manajemen berkeyakinan bahwa eksistensinya dan operasi perusahaan harus memberi manfaat bagi para *stakeholders*-nya.

---

<sup>12</sup> Tentang SDM dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan PTPN V diakses pada tanggal 26 Januari 2013 dari (<http://www.bumn.go.id/ptpn5/id/tentang-kami/>)

**a. Konsumen**

Perusahaan tidak berhubungan langsung dengan pembeli produk perusahaan. Proses penjualan dilaksanakan lewat Kantor Pemasaran Bersama (KPB) PT.PN I-XIV melalui proses tender. Namun perusahaan senantiasa memelihara kualitas produk yang di serahkan kepada pembeli. Perusahaan menetapkan batasan indikator-indikator mutu atas produk yang diserahkan kepada pembeli, antara lain kadar asam lemak bebas, kadar air, kadar kotoran, dan sebagainya.

**b. Karyawan**

Hubungan antara perusahaan dan karyawan di tuangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disusun oleh perusahaan dan karyawan yang diwakili oleh serikat pekerja perkebunan (SP. Bun). Perjanjian yang diperbaharui setiap dua tahun ini mengatur hak dan kewajiban perusahaan dan karyawan serta tunduk pada Undang-Undang Ketenagakerjaan lainnya. Perusahaan memberikan fasilitas yang memadai kepada karyawan, baik fasilitas ekonomi (melalui koperasi karyawan) fasilitas olahraga dan fasilitas lainnya.

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (*definit benefit*) untuk seluruh karyawan tetap melalui Dana Pensiun Perkebunan (Depenbun). Dalam program ini, manfaat pensiun yang akan dibayarkan dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir masa kerja karyawan.

Pembinaan karyawan dilaksanakan secara terstruktur melalui mekanisme *reward and punishment* serta mutasi dan promosi. Sedangkan

pengembangan karyawan, perusahaan memberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai program pendidikan baik yang diselenggarakan secara internal (*in house training*) maupun yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga pendidikan. Perusahaan juga menyediakan peluang usaha yang sama kepada karyawan yang memiliki kompetensi bidang yang dibutuhkan perusahaan untuk pengembangan karirnya sesuai dengan kelayakan dan kemampuan.

Proses pengembangan karir karyawan dilakukan melalui tahapan-tahapan uji kelayakan dan kepatutan sesuai dengan standar perusahaan. Pelaksanaan rekrutmen karyawan baru didasari kebutuhan perusahaan dan dilaksanakan melalui kelembagaan independen.

#### **c. Komunitas Bina Lingkungan**

Sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap masyarakat tempatan dan sekaligus membantu pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan serta mengurangi kesenjangan sosial, perusahaan telah memberikan bantuan dana bina lingkungan untuk Kabupaten/ Kota di Provinsi Riau. Bentuk bantuan bina lingkungan yang diberikan kepada masyarakat di lingkungan perusahaan diberikan bagi sektor pendidikan, sektor kerohanian, sektor kesehatan, sektor olahraga, sektor kesenian, bantuan untuk bencana alam dan infrastruktur.

#### **d. Proyek Kredit Koperasi Primer Anggota ( KKPA)**

Dalam rangka pemerataan pembangunan melalui penyebaran penyebaran pendapatan masyarakat yang belum terakomodasi dalam kegiatan pembangunan, perusahaan melakukan kemitraan dengan petani. Hal ini

diwujudkan melalui pembangunan kebun kelapa sawit pola KKPA . perusahaan telah bermitra dengan sejumlah 15 Koperasi Unit Desa dan telah terealisasi Kebun Kelapa Sawit Pola KKPA seluas 7.200 Ha.

**e. Petani Plasma**

Hubungan antara perusahaan dan petani telah berlangsung lama dalam bisnis kelapa sawit. Perusahaan memberikan pembinaan manajemen dan bantuan teknis kepada petani plasma sekitar kebun. Keberadaan perusahaan merupakan salah satu sektor dalam meraih sukses dan memberikan standar kehidupan yang lebih baik bagi petani.

**f. Proyek Siak**

Perusahaan bekerjasama dengan pemerintahan Kabupaten Siak melaksanakan program pembangunan kebun kelapa sawit bagi masyarakat tempatan melalui Proyek Siak. Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi pengangguran serta merupakan nilai tambah bagi masyarakat di Kabupaten Siak. Proyek siak I seluas 3.500 Ha di kecamatan sungai apit dan bunga raya telah selesai dilaksanakan dan saat ini dalam tahap TBM. Keberhasilan ini diikuti dengan pembukuan Kebun Kelapa Sawit Proyek Siak II seluas 5.182 Ha di 5 Kecamatan.

**g. Pengelolaan Limbah**

Perusahaan mengupayakan teknologi yang lebih bersih dan ramah lingkungan pada setiap kegiatan produksi. Perusahaan memastikan tidak terdapat pencemaran terhadap tanah, udara dan air melalui pengelolaan limbah seperti *zero burning*, *land application* dan analisa mengenai dampak

lingkungan. Perusahaan juga mencoba merubah anggapan bahwa produk sampingan seperti cangkang, fiber, buangan pabrik bukanlah limbah dan dapat dijadikan pupuk bila diangkut kekebun. Perusahaan yakin penciptaan lingkungan kerja yang sehat, nyaman dan aman bukan hanya membawa kebaikan tetapi memberikan dampak potensial bagi pertumbuhan usaha.

#### **F. Struktur Organisasi Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara V**

Didalam suatu perusahaan, manajemen mempunyai hubungan yang erat dengan organisasi. Setiap organisasi harus mempunyai manajemen agar tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan efektif dan efisien.

Untuk itu maka diperlukan struktur organisasi yang merupakan suatu alat manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan baik. Dengan adanya struktur organisasi yang baik dalam suatu perusahaan, maka pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing pegawai didalam perusahaan tersebut dapat diketahui secara jelas menurut susunan dari struktur organisasi.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Struktur organisasi PTPN V diakses pada tanggal 26 Januari 2013 dari (<http://www.ptpn5.com/statis-30-strukturorganisasi.html>)







### **BAB III**

#### **TELAAH PUSTAKA**

##### **A. Pengertian dan Prinsip-Prinsip *Corporate Sosial Responsibility***

*Corporate Sosial Responsibility (CSR)* adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.<sup>14</sup>

*Corporate Sosial Responsibility (CSR)* adalah suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan (sesuai kemampuan perusahaan tersebut) sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap sosial/lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada. Contoh bentuk tanggung jawab itu bermacam-macam, mulai dari melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perbaikan lingkungan, pemberian beasiswa untuk anak tidak mampu, pemberian dana untuk pemeliharaan fasilitas umum, sumbangan untuk desa/fasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat banyak, khususnya masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut berada.

*Corporate Sosial Responsibility (CSR)* merupakan fenomena strategi perusahaan yang mengakomodasi kebutuhan dan kepentingan *stakeholder-*

---

<sup>14</sup> Hendri Budi Untung, *Corporate Sosial Responsibility*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2009), h.1.

nya. CSR timbul sejak era dimana kesadaran akan *sustainability* perusahaan jangka panjang adalah lebih penting dari pada sekedar *profitability*.<sup>15</sup>

Wibisono mendefinisikan CSR sebagai tanggung jawab perusahaan kepada para pemangku kepentingan untuk berlaku etis, meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (*triple bottom line*) dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.<sup>16</sup>

Sejumlah institusi dan tokoh-tokoh penting dalam perkembangan CSR mengajukan beberapa prinsip dasar untuk digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan CSR. Secara umum, prinsip-prinsip CSR berlandaskan pada konsep pembangunan berkelanjutan dan tatakelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Prinsip-prinsip CSR sebagai berikut:<sup>17</sup>

- 1) **Perioritas korporat.** Mengakui tanggung jawab sosial perusahaan sebagai prioritas tertinggi korporat dan penentu utama pembangunan berkelanjutan. Dengan begitu korporat bisa membuat kebijakan, program dan praktek dalam menjalankan operasi bisnisnya dengan cara yang bertanggung jawab secara sosial.

---

<sup>15</sup> Pengertian *Corporate Social Responsibility (CSR)*, diakses pada 2 Maret 2013, dari <http://gwadamakbar.wordpress.com/2012/01/24/pengertian-corporate-social-responsibility-csr/>.

<sup>16</sup> Wibisono, *Membedah Konsep & Aplikasi CSR*, (Gresik: Fascho Publishing, 2007), h.221.

<sup>17</sup> *Ibid*, h. 224.

- 2) **Manajemen terpadu.** Meningkatkan kebijakan, program dan praktek ke dalam setiap kegiatan bisnis sebagai satu unsur manajemen dalam semua fungsi manajemen.
- 3) **Proses perbaikan.** Secara berkesinambungan memperbaiki kebijakan, program dan kinerja sosial korporat serta menerapkan kriteria sosial tersebut secara international.
- 4) **Pendidikan karyawan.** Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan serta memotivasi karyawan.
- 5) **Pengkajian.** Melakukan kajian dampak sosial dan sebelum memulai kegiatan atau proyek baru dan sebelum menutup satu fasilitas dan meninggalkan lokasi pabrik.
- 6) **Produk dan jasa.** Mengembangkan produk dan jasa yang tak berdampak negatif secara sosial.
- 7) **Informasi publik.** Memberikan dan (bila diperlukan) mendidik pelanggan, distributor dan publik tentang penggunaan yang aman, transportasi, penyimpanan dan pengembangan produk dan begitu pula dengan jasa.
- 8) **Fasilitas dan operasi.** Mengembangkan, merancang dan mengoperasikan fasilitas serta kegiatan yang mempertimbangkan temuan kajian dampak sosial.
- 9) **Penelitian.** Melakukan dan mendukung penelitian dampak sosial bahan baku, produk, proses, emisi dan limbah yang terkait dengan

kegiatan usaha dan penelitian yang menjadi sarana untuk mengurangi dampak negatif.

- 10) **Prinsip pencegahan.** Memodifikasi manufaktur, pemasaran atau penggunaan produk dan jasa, sejalan dengan penelitian mutakhir untuk mencegah dampak sosial yang bersifat negatif.
- 11) **Kontraktor dan pemasok.** Mendorong penggunaan prinsip-prinsip tanggung jawab sosial korporat yang dijalankan kalangan kontraktor dan pemasok, disamping itu bila diperlukan masyarakat perbaikan dalam praktis bisnis yang dilakukan kontraktor dan pemasok.
- 12) **Siaga menghadapi darurat.** Menyusun dan merumuskan rencana menghadapi keadaan darurat, dan bila terjadi keadaan bahaya bekerjasama dengan layanan gawat darurat, instansi berwenang dan komunitas lokal. Sekaligus mengenali potensi bahaya yang muncul.
- 13) **Transfer best practice.** Berkontribusi pada pengembangan kebijakan publik dan bisnis, lembaga pemerintahan serta lembaga pendidikan yang akan meningkatkan kesadaran tentang tanggung jawab sosial.
- 14) **Memberikan sumbangan.** Sumbangan untuk usaha bersama, pengembangan kebijakan publik dan bisnis, lembaga pemerintahan dan lintas departemen pemerintah serta lembaga pendidikan yang akan meningkatkan kesadaran tentang tanggung jawab sosial.
- 15) **Keterbukaan.** Menumbuhkan keterbukaan dan dialog dengan bekerja dan publik, mengantisipasi dan memberi respons terhadap *potensial hazard* dan dampak operasi, produk dan limbah atau jasa.

16) **Pencapaian dan pelaporan.** Mengevaluasi kinerja sosial, melaksanakan audit sosial secara berkala dan mengkaji pencapaian berdasarkan kriteria korporat dan peraturan perundangan-perundangan dan menyampaikan informasi tersebut pada dewan direksi, pemegang saham, pekerja dan publik.

Tanggung jawab sosial (*social responsibility*) juga mengandung interpretasi yang sangat berbeda, terutama dikaitkan dengan kepentingan pemangku kepentingan (*stakeholder*). Untuk itu dalam rangka memudahkan pemahaman dan penyederhanaan, banyak ahli mencoba menggaris bawahi prinsip dasar yang terkandung dalam tanggung jawab sosial (*social responsibility*).

Crowther David (2008) mengurai prinsip-prinsip tanggung jawab sosial (*social responsibility*) menjadi tiga, yaitu : (1) *sustainability*; (2) *accountability*, dan (3) *transparency*.<sup>18</sup>

*Sustainability*, berkaitan bagaimana perusahaan dalam melakukan aktivitas (*action*) tetap memperhitungkan keberlanjutan sumberdaya di masa depan. Keberlanjutan juga memberikan arahan bagaimana penggunaan sumber daya sekarang tetap memperhatikan dan tetap memperhitungkan kemampuan generasi masa depan. Dengan demikian, *sustainability* berputar pada keberpihakan dan upaya bagaimana *society* memanfaatkan sumber daya agar tetap memperhatikan generasi masa mendatang.

---

<sup>18</sup> Nor hadi, *Corporate Social Responsibility*, (Yogyakarta :Graha Ilmu, 2011), h. 59-60.

*Accountability*, merupakan upaya perusahaan terbuka dan bertanggung jawab atas aktivitas yang telah dilakukan. Akuntabilitas dibutuhkan, ketika aktivitas perusahaan mempengaruhi dan dipengaruhi lingkungan eksternal. Konsep ini menjelaskan pengaruh kuantitatif aktivitas perusahaan terhadap pihak internal dan eksternal. Akuntabilitas dapat dijadikan sebagai media bagi perusahaan membangun *image* dan *network* terhadap para pemangku kepentingan.

*Transparency*, merupakan prinsip penting bagi pihak eksternal. Transparansi bersinggung dengan pelaporan aktivitas perusahaan berikut dampak terhadap pihak eksternal.

Transparansi merupakan satu hal yang amat penting bagi pihak eksternal, berperan untuk mengurangi *asimetri informasi*, kesalahpahaman, khususnya informasi dan pertanggungjawaban berbagai dampak lingkungan.

Kegiatan CSR yang dilakukan saat ini juga sudah mulai beragam, disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat berdasarkan *need assesment*. Mulai dari pembangunan fasilitas pendidikan dan kesehatan, pemberian pinjaman modal bagi UKM, *social forestry*, penakaran kupu-kupu, pemberian beasiswa, penyuluhan HIV/AIDS, penguatan kearifan lokal, pengembangan skema perlindungan sosial berbasis masyarakat dan seterusnya. CSR pada tataran ini tidak sekadar *do good* dan *to look good*, melainkan pula *to make good*, menciptakan kebaikan atau meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Model pelaksanaan CSR juga bermacam-macam. Setidaknya terdapat empat model pelaksanaan CSR yang umum digunakan di Indonesia. Keempat model tersebut antara lain:

1. Terlibat langsung. Dalam melaksanakan program CSR, perusahaan melakukannya sendiri tanpa melalui perantara atau pihak lain. Pada model ini perusahaan memiliki satu bagian tersendiri atau bisa juga digabung dengan yang lain yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan sosial perusahaan termasuk CSR.
2. Melalui Yayasan atau organisasi sosial perusahaan. Perusahaan mendirikan yayasan sendiri dibawah perusahaan atau groupnya. Pada model ini biasanya perusahaan sudah menyediakan dana khusus untuk digunakan secara teratur dalam kegiatan yayasan.
3. Bermitra dengan pihak lain. Dalam menjalankan CSR perusahaan menjalin kerjasama dengan pihak lain seperti lembaga sosial non-pemerintah, lembaga pemerintah, media massa dan organisasi lainnya. Seperti misalnya Bank Rakyat Indonesia yang memiliki program CSR yang terintegrasi dengan strategi perusahaan dan bekerjasama dengan pemerintah mengeluarkan produk pemberian kredit untuk rakyat atau yang di kenal dengan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Contoh lain adalah kerjasama perusahaan dengan lembaga-lembaga sosial seperti Dompot Dhuafa, Palang Merah Indonesia dan lain sebagainya.



4. Mendukung atau bergabung dengan suatu konsorsium. Perusahaan turut mendirikan, menjadi anggota atau mendukung lembaga sosial yang didirikan untuk tujuan sosial tertentu.

Dalam melakukan CSR, tentunya perusahaan memiliki alasan diantaranya adalah:

1. Alasan Sosial.

Perusahaan melakukan program CSR untuk memenuhi tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Sebagai pihak luar yang beroperasi pada wilayah orang lain perusahaan harus memperhatikan masyarakat sekitarnya. Perusahaan harus ikut serta menjaga kesejahteraan ekonomi masyarakat dan juga menjaga lingkungan dari kerusakan yang ditimbulkan.

2. Alasan Ekonomi.

Motif perusahaan dalam melakukan CSR tetap berujung pada keuntungan. Perusahaan melakukan program CSR untuk menarik simpati masyarakat dengan membangun image positif bagi perusahaan yang tujuan akhirnya tetap pada peningkatan profit.

3. Alasan Hukum.

Alasan hukum membuat perusahaan melakukan program CSR hanya karena adanya peraturan pemerintah. CSR dilakukan perusahaan karena ada tuntutan yang jika tidak dilakukan akan dikenai sanksi atau denda dan bukan karena kesadaran perusahaan untuk ikut serta menjaga lingkungan. Akibatnya banyak perusahaan yang melakukan

CSR sekedar ikut-ikutan atau untuk menghindari sanksi dari pemerintah. Hal ini diperkuat dengan dikeluarkannya Undang-undang PT No. 40 pasal 74 yang isinya mewajibkan pelaksanaan CSR bagi perusahaan-perusahaan yang terkait terhadap SDA dan yang menghasilkan limbah.

Dengan adanya undang-undang ini nampaknya semakin membuat konsep CSR di Indonesia bisa bermakna. CSR bukan lagi sebagai tanggung jawab sosial yang bersifat sukarela dari perusahaan untuk masyarakat sekitar tapi berubah menjadi suatu keterpaksaan bagi perusahaan. Apapun alasan dalam pelaksanaan CSR, hendaknya perusahaan tetap berpijak pada prinsip dasar dari CSR itu sendiri.

#### **B. Manfaat *Corporate Social Responsibility* Bagi Perusahaan**

Pelaksanaan CSR akan memberi manfaat bagi perusahaan antara lain:<sup>19</sup>

1. Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra merk perusahaan.
2. Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial.
3. Mereduksi risiko bisnis perusahaan.
4. Melebarkan akses sumber daya bagi operasional usaha.
5. Membuka peluang pasar yang lebih luas.
6. Mereduksi biaya, misalnya terkait dampak pembuangan limbah.
7. Memperbaiki hubungan dengan *stakeholders*.
8. Memperbaiki hubungan dengan regulator.

---

<sup>19</sup> Hendrik Budi Untung, *op.cit.*, h.6.

9. Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan.
10. Peluang mendapatkan penghargaan.

### C. Implementasi *Corporate Sosial Responsibility*

Sebagai awal pengendalian dan pengawasan, melakukan perencanaan pelaksanaan tanggungjawab sosial perusahaan merupakan hal yang penting, perencanaan, menjadi satu dimensi keseriusan perusahaan dalam ikut berpartisipasi dan *empathy* berbagai masalah lingkungan dan sosial.

Perencanaan program menjadi penting karena dapat dijadikan arah untuk melaksanakan (Implementasi) pelaksanaan program. Disamping itu, perencanaan juga menentukan strategi yang lebih efektif dapat dilaksanakan. Terdapat sembilan hal yang perlu diperhatikan antara lain: Merumuskan visi, misi, tujuan, merancang struktur organisasi, menyediakan SDM, membagi wilayah, mengelola dana, rancangan implementasi, evaluasi dan pelaporan.<sup>20</sup>

Dalam implementasi program CSR diperlukan beberapa kondisi yang akan menjamin terlaksananya implementasi program CSR dengan baik.<sup>21</sup> Kondisi *pertama*, implementasi CSR memperoleh persetujuan dan dukungan dari para pihak yang terlibat. sebagai contoh implementasi CSR harus memperoleh persetujuan dan dukungan dari manajemen puncak perusahaan sehingga pelaksanaan program CSR didukung sepenuhnya oleh sumber daya yang dimiliki perusahaan. Sumber daya tersebut meliputi sumber daya

---

<sup>20</sup> Nor Hadi, *op .cit.*, h.123-124.

<sup>21</sup> Ismail Soleh, *Corporate Social Responsibility*, ( Jakarta: Salemba Embat, 2011), h. 145-146.

finansial dalam bentuk penyediaan anggaran untuk pelaksanaan CSR, maupun sumber daya manusia yakni para karyawan perusahaan yang diterjunkan perusahaan untuk melaksanakan program CSR.

Kondisi *kedua* yang harus diciptakan untuk menunjang keberhasilan implemetasi program CSR adalah ditetapkannya pola hubungan (*relationship*) diantara pihak-pihak yang terlibat secara jelas. Hal ini akan meningkatkan kualitas koordinasi pelaksanaan program CSR. Tanpa adanya pola hubungan yang jelas di antara berbagai pihak yang terlibat dalam pelaksanaan CSR, maka kemungkinan besar pelaksanaan program CSR tersebut tidak akan berjalan secara optimal. Selain itu adanya hubungan yang tidak jelas maka kemungkinan program CSR tersebut untuk berlanjut akan berkurang.

Kondisi *ketiga*, adanya pengelolaan yang baik. Pengelolaan yang baik hanya dapat terwujud bila terdapat kejelasan tujuan program, terdapat kesepakatan mengenai strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan program dari para pihak yang terlibat dalam pelaksanaan CSR.

#### **D. Strategi Perusahaan Dalam Mengimplementasikan Program CSR**

Strategi CSR adalah pendekatan yang mensinergikan CSR dengan strategi perusahaan secara keseluruhan. sinergi ini diperoleh ketika perusahaan memberi kontribusi pada lingkungan sosialnya sesuai dengan *core competency*-nya atau kata lainnya adalah CSR harus juga memberikan keuntungan bagi perusahaan. Michael porter mencatat bahwa strategi CSR

memiliki potensi untuk berkontribusi pada lima penggerak produktivitas, yaitu investasi, inovasi, *skill*, organisasi dan kompetisi (*DTI Economics Paper No. 3*).<sup>22</sup>

Dalam lingkungan hidup misalnya perusahaan dapat menerapkan produk yang ramah lingkungan atau menerapkan pengolahan limbah yang ramah lingkungan atau bisa juga perusahaan memilih penggunaan energi yang ramah lingkungan untuk mengurangi efek dari *global warming* yang sekarang efeknya sudah mendunia, atau perusahaan peduli terhadap lingkungan misalnya peduli terhadap terumbu karang atau *coral reef* yang sekarang mulai banyak yang rusak perusahaan misalnya juga dapat berperan aktif di dalam konservasinya

Di dalam bidang sosial, misalnya perusahaan dapat memberikan kontribusi terhadap para kaum miskin lewat pelatihan-pelatihan dan memberikan akses pendidikan kepada mereka sehingga mereka tidak akan merasa termajinalkan oleh industrialisasi atau perusahaan juga dapat menciptakan sumber daya yang terjangkau bagi masyarakat lemah. di dalam hal ini bisa juga penerapan CSR secara internal yaitu keterpedulian terhadap karyawan perusahaan.

Di dalam lingkungan ekonomi atau pasar, misalnya perusahaan tetap menjaga hubungan yang baik dengan supplier ataupun distributor tidak malahan mengakali mereka dan meng*abuse* mereka, tetapi memberikan

---

<sup>22</sup> Strategi CSR diakases pada tanggal 18 Mei 2013 dari (<http://thinksmarthink.blogspot.com/2008/03/strategi-csr.html>)

penghargaan kepada mereka atas kontribusi mereka terhadap perkembangan perusahaan.

Intinya CSR adalah strategi yang melibatkan keseluruhan dari *stakeholder* perusahaan tidak bisa berjalan sendiri dan terpisah karena ini adalah suatu sistem.

Keuntungan dari penerapan strategi CSR ini di dalam perusahaan adalah terciptanya reputasi perusahaan yang baik yang akan memberikan *value added* bagi perusahaan dalam jangka waktu yang lama, karena ini adalah masalah membangun image perusahaan yang peduli dengan keseluruhan *stakeholder*-nya dan akan mempengaruhi customer dalam membeli produk-produk dari perusahaan tersebut.

Strategi CSR membantu perusahaan memastikan bahwa perusahaan secara berkesinambungan membangun, memelihara, dan memperkuat identitas dan pasar yang dimilikinya. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam mengembangkan strategi CSR :<sup>23</sup>

1. Membangun dukungan dengan manajemen senior dan karyawan, tanpa adanya dukungan dari pemimpin perusahaan, peluang keberhasilan program CSR akan menipis. Di samping itu juga penting untuk terus membangun dukungan diantara karyawan, karena merekalah yang akan memainkan peran kunci dalam implementasi CSR.

---

<sup>23</sup> Mengembangkan strategi CSR diakses pada tanggal 18 mei 2013 (<http://uchinfamiliar.blogspot.com/2012/03/mengembangkan-strategi-csr.html>)

2. Pengamatan terhadap pihak lain, adalah sangat bermanfaat untuk belajar dari pengalaman dan keahlian pihak lain. Tiga sumber informasi yang berguna adalah perusahaan lain, asosiasi industri, dan organisasi yang khusus bergerak dibidang CSR.
3. Mempersiapkan matriks aktivitas CSR yang diusulkan, perusahaan dapat merencanakan aktivitas CSR, baik yang sedang dilakukan pada saat ini maupun yang mungkin akan dilakukan di masa mendatang, berkaitan dengan proses, produk, serta pengaruh yang mungkin ditimbulkannya.
4. Mengembangkan opsi bagi kelanjutan program CSR, disini tersedia dua opsi, yaitu mengambil pendekatan yang sifatnya incremental ataupun memutuskan perubahan arah yang lebih komprehensif.
5. Membuat keputusan dalam hal arah, pendekatan, dan fokus, menentukan arah berarti memutuskan area utama dimana perhatian ditujukan. Sebagai contoh, sebuah perusahaan pertambangan mungkin akan memusatkan perhatian kepada terjalinnya hubungan baik dengan komunitas sekitar. Pendekatan mengacu kepada bagaimana sebuah perusahaan berencana untuk bergerak menuju arah yang telah ditentukan. Sedangkan fokus harus diselaraskan dengan tujuan bisnis perusahaan, dan oleh karenanya harus menjadi prioritas. Dengan adanya fokus dapat diidentifikasi kesenjangan dalam proses-proses perusahaan.

### **E. *Corporate Social Responsibility* Menurut Perspektif Islam**

Perbuatan tanggung jawab begitu mendasar dalam ajaran Islam. Manusia memang memiliki kebebasan dalam berbuat tetapi, juga memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan alam, sosial dan kepada Allah SWT. Jadi, manusia adalah makhluk yang harus memiliki sifat tanggung jawab karena ia memiliki kemampuan untuk memilih secara sadar dalam meraih yang dikehendaki.

Dalam perspektif Islam, CSR merupakan realisasi dari konsep ajaran ihsan sebagai puncak dari ajaran etika yang sangat mulia. Ihsan merupakan melaksanakan perbuatan baik yang dapat memberikan kemanfaatan kepada orang lain demi mendapatkan ridho Allah SWT. Disamping itu, CSR merupakan implikasi dari ajaran kepemilikan dalam Islam, Allah adalah pemilik mutlaq (*haqiqiyah*) sedangkan manusia hanya sebatas pemilik sementara (*temporer*) yang berfungsi sebagai penerima amanah.<sup>24</sup> Maka dengan mengemban amanah, individu maupun kelompok harus dapat menjadi khalifah yang dapat berbuat keadilan, bertanggung jawab dan melakukan perbuatan yang bermanfaat.

CSR ternyata selaras dengan pandangan Islam tentang manusia dalam hubungan dengan dirinya sendiri dan lingkungan sosialnya, dapat dipresentasikan dengan empat aksioma yaitu kesatuan (tauhid), keseimbangan

---

<sup>24</sup> Muhammad Djakfar, *Etika Bisnia dalam Perspektif Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2007), h. 160.

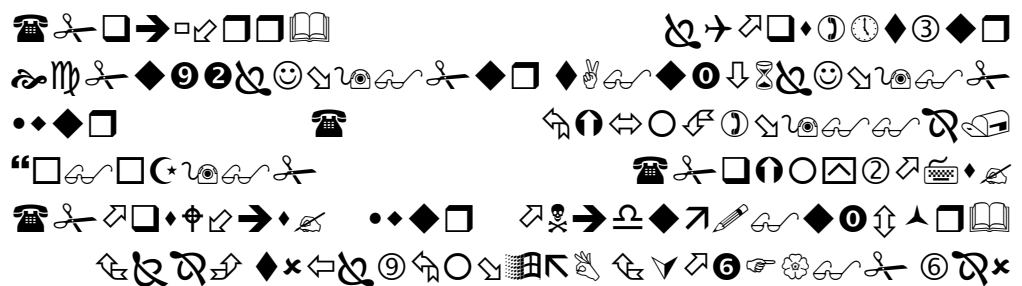


(*equilibrium*), kehendak bebas (*free will*) dan tanggung jawab (*responsibility*).<sup>25</sup>

Menurut Muhammad Djakfar, Implementasi CSR dalam Islam secara rinci harus memenuhi beberapa unsur yang menjadikannya ruh sehingga dapat membedakan CSR dalam perspektif Islam dengan CSR secara universal yaitu:

a. *Al- adl*

Islam telah mengharamkan setiap hubungan bisnis atau usaha yang mengandung kezaliman dan mewajibkan terpenuhinya keadilan yang teraplikasikan dalam hubungan usaha dan kontrak- kontrak serta perjanjian bisnis Sifat keseimbangan atau keadilan dalam bisnis adalah ketika korporat mampu menempatkan segala sesuatu pada tempatnya. Dalam beraktifitas di dunia bisnis, Islam mengharuskan berbuat adil yang diarahkan kepada hak orang lain, hak lingkungan sosial, hak alam semesta. Jadi, keseimbangan alam dan keseimbangan sosial harus tetap terjaga bersamaan dengan operasional usaha bisnis, dalam Al-Quran Surat Huud ayat 85 telah menegaskan sebagai berikut:



<sup>25</sup> Syed Nawab Haidar Naqvi, *Menggagas Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 37.

Artinya : *Dan Syu'aib berkata: "Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan.*

Islam juga melarang segala bentuk penipuan, *gharar* (spekulasi), *najsi* (iklan palsu), *ihtikar* (menimbun barang) yang akan merugikan pihak lain.

*b. Al-ihsan*

Islam hanya memerintahkan dan menganjurkan perbuatan yang baik bagi kemanusiaan, agar amal yang dilakukan manusia dapat memberi nilai tambah dan mengangkat derajat manusia baik individu maupun kelompok. Implementasi CSR dengan semangat ihsan akan dimiliki ketika individu atau kelompok melakukan kontribusi dengan semangat ibadah dan berbuat karena atas ridho Allah SWT. Firman Allah SWT dalam Al-Quran Surat Al-Baqarah ayat 195 menerangkan:



Artinya : *Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.*

Ihsan adalah melakukan perbuatan baik, tanpa adanya kewajiban tertentu untuk melakukan hal tersebut. Ihsan adalah *beauty* dan *perfection*

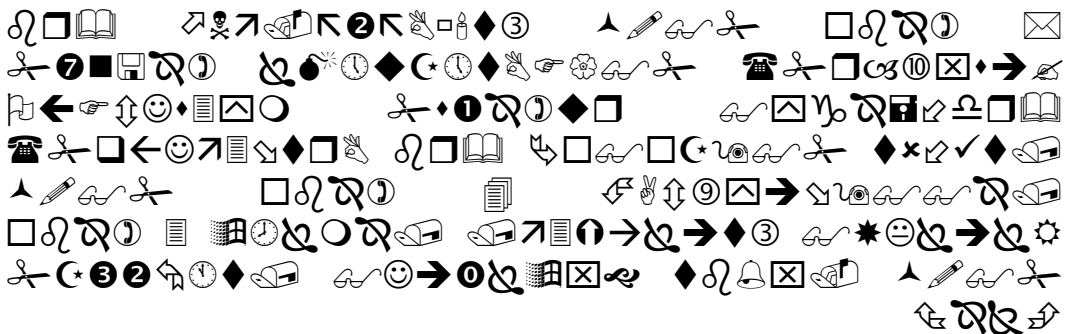
dalam sistem sosial. Bisnis yang dilandasi unsur ihsan dimaksudkan sebagai proses niat, sikap dan perilaku yang baik, transaksi yang baik, serta berupaya memberikan keuntungan lebih kepada *stakeholders*.

c. *Manfaat*

Konsep *ihsan* yang telah di jelaskan di atas seharusnya memenuhi unsur manfaat bagi kesejahteraan masyarakat (internal maupun eksternal perusahaan). Konsep manfaat dalam CSR, lebih dari aktivitas ekonomi. Perusahaan sudah seharusnya memberikan manfaat yang lebih luas dan tidak statis misalnya terkait bentuk *philanthropi* dalam berbagai aspek sosial seperti pendidikan, kesehatan, pemberdayaan kaum marginal, pelestarian lingkungan.

d. *Amanah*

Dalam usaha bisnis, konsep amanah merupakan niat dan iktikad yang perlu diperhatikan terkait pengelolaan sumber daya (alam dan manusia) secara makro, maupun dalam mengemudikan suatu perusahaan.<sup>26</sup> Al-Quran Surat An-Nisa ayat 58 telah menjelaskan sebagai berikut:



<sup>26</sup> Muhammad dan Lukman Fauroni, *Visi Al-Quran tentang Etika dan Bisnis*, (Jakarta: Salemba Diniyah, 2002), h. 99

*Artinya : Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.*

Perusahaan yang menerapkan CSR harus memahami dan menjaga amanah dari masyarakat yang secara otomatis terbebani di pundaknya misalnya menciptakan produk yang berkualitas, serta menghindari perbuatan yang tidak terpuji dalam setiap aktivitas bisnis. Amanah dalam perusahaan dapat dilakukan dengan pelaporan dan transparan yang jujur kepada yang berhak, serta amanah dalam pembayaran pajak, pembayaran gaji karyawan. Amanah dalam skala makro dapat direalisasikan dengan melaksanakan perbaikan sosial dan menjaga keseimbangan lingkungan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

##### **PT.Perkebunan Nusantara V Terhadap Masyarakat Pekanbaru**

*Corporate Social Responsibility* adalah sebuah kewajiban yang dibebankan pada Perseroan Terbatas melalui Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pasal 74 ayat (1) UU 40 tahun 2007 ini menjelaskan “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam, wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan”. Dengan adanya Undang-Undang ini, industri atau korporasi-korporasi wajib untuk melaksanakannya, namun kewajiban ini bukan merupakan suatu beban yang memberatkan. Pembangunan suatu negara tidak hanya tanggung jawab pemerintah dan industri saja. Diperlukan kerjasama dengan seluruh masyarakat untuk menciptakan kesejahteraan sosial dan pengelolaan kualitas hidup masyarakat. Perusahaan berperan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang sehat dengan mempertimbangkan faktor lingkungan hidup. Saat ini dunia usaha tidak hanya memperhatikan keuntungan yang didapatkan, namun juga harus memperhitungkan aspek sosial, dan lingkungan. Ketiga elemen inilah yang kemudian bersinergi membentuk konsep pembangunan berkelanjutan.

PT. Perkebunan Nusantara V dalam menjalankan program CSR-nya atau tanggung jawab sosial terhadap masyarakat, selalu berpegang terhadap

peraturan perusahaan tentang CSR itu sendiri, perusahaan dalam hal ini terbilang sukses menjalankan program CSR. Berdasarkan data yang didapat penulis, program CSR PT. Perkebunan Nusantara V di Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut :<sup>27</sup>

### **1. Program Kemitraan**

Program Kemitraan merupakan wujud pertanggungjawaban sosial Perusahaan yang didanai dari alokasi hasil laba Perusahaan. Program ini berbentuk pemberian pinjaman modal kerja kepada sektor usaha kecil, mikro dan koperasi dengan imbal jasa (bunga) yang terjangkau. Pengembalian modal kerja tersebut dan hasil pengembangannya dialokasikan kembali untuk membantu usaha kecil, mikro dan koperasi lainnya.

Tujuan Program Kemitraan :

- Mewujudkan ekonomi kerakyatan.
- Meningkatkan kualitas SDM masyarakat dengan program hibah melalui pendidikan, pelatihandan lain-lain.
- Menciptakan hubungan yang harmonis antara masyarakat, pemerintah daerah setempat (Dinas Koperasi & UKM), dengan PT. Perkebunan Nusantara V.
- Menciptakan iklim usaha yang sehat dan dinamis bagi Pengusaha Kecil, Menengah dan Koperasi dengan mengurangi kesenjangan sosial dimasyarakat.
- Pemerataan pembangunan dan perluasan lapangan kerja.

---

<sup>27</sup> Dokumentasi Bidang PKBL PTPN V

- Memberikan modal kerja bagi Mitra binaan.
- Meningkatkan taraf hidup Pengusaha Kecil, Menengah dan Koperasi.
- Meningkatkan kemampuan Mitra binaan menjadi tangguh dan mandiri.

#### Koperasi dan PUKK

Pembangunan berkelanjutan yang dilakukan Perusahaan bagi masyarakat tempatan sebagai bagian dari sosio-ekonomi nasional seiring dengan prinsip ekonomi kerakyatan. Setiap tahunnya Perusahaan menempatkan 2%-3% dari keuntungan bersih setelah pajak untuk memberikan bantuan secara aktif (mulai keahlian manajemen sampai aspek teknis) sebagaimana dipersyaratkan RUPS bagi membantu pengusaha kecil tempatan dan koperasi.

Bentuk bantuan yang diberikan kepada mitra (Pengusaha Kecil & Koperasi) berupa: Pinjaman Modal Kerja Pembinaan, Pelatihan, Pameran/Promosi yang bermanfaat untuk peningkatan SDM dan Produktivitas usaha mitra.

#### Prosedur & Persyaratan

1. Kegiatan usaha minimal 1 tahun dan berpotensi
  - a. Badan Hukum/tidak berbadan hukum.
  - b. Asset maksimal 200 juta diluar tanah dan bangunan.
  - c. Omzet maksimal 1 milyar/tahun.
  - d. Warga negara Indonesia.

- e. Berdiri sendiri.
  - f. Bukan binaan BUMN lain.
  - g. Belum memenuhi persyaratan Bank (non bankable).
2. Proposal (perkembangan usaha, keuangan, hasil dan rencana, kebutuhan dana).
  3. Seleksi, survey & evaluasi.
  4. Penyerahan dana.

**Tabel IV. 1**  
**Jumlah Mitra dan Dana Program Kemitraan Yang Terealisasi Tahun 2012 Sampai Maret 2013 Bagian PKBL PTPN V di Kota Pekanbaru**

No	Sektor	Unit/Mitra	Jumlah (Rp)
1	Industri	28	Rp.455.000.000,-
2	Perdagangan	15	Rp.360.000.000,-
3	Perikanan	13	Rp.210.000.000,-
4	Perkebunan	9	Rp.172.000.000,-
5	Pertanian	11	Rp.287.000.000,-
6	Jasa	6	Rp. 30.000.000,-
7	Dan lain-lain	3	Rp. 51.000.000,-
	<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>Rp. 1.665.000.000,-</b>

*Sumber Data : Data Bagian Lingkungan PTPN V Tahun 2013*

## **2. Bina lingkungan**

Sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap masyarakat tempatan dan sekaligus membantu pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan serta mengurangi kesenjangan sosial, bentuk bina lingkungan yang diberikan kepada masyarakat di lingkungan perusahaan diberikan bagi sektor sebagai berikut :



### 1. Sektor pendidikan

Disektor pendidikan ini program yang dimiliki oleh perusahaan sebagai berikut :

- a. Program pemberian beasiswa kepada siswa/ mahasiswa berprestasi yang kurang mampu.
- b. Program bantuan dana pembiayaan bangunan sekolah-sekolah rusak.

### 2. Sektor kerohanian

Disektor kerohanian ini program yang dimiliki oleh perusahaan sebagai berikut :

- a. Program bantuan pembiayaan dana pembangunan masjid/ Mushalla.
- b. Program bantuan dana kegiatan keagamaan.

**Tabel VI. 2**  
**Jumlah Bantuan Sektor Kerohanian Program CSR PTPN V di Kota**  
**Pekanbaru Tahun 2013**

No	Keterangan	Jumlah Bantuan	ket
1	Masjid 5 Buah	@ Rp. 14.000.000,- Rp. 70.000.000,-	
2	Jumlah Mushalla 3 Buah	@ Rp. 10.000.000,- Rp. 30.000.000,-	
3	Bantuan dana dan Kegiatan keagamaan lainnya	@ Rp. 15.000.000,-	

**Sumber Data : Data Bagian Lingkungan PTPN V Tahun 2013**

### 3. Sektor kesehatan

Di sektor kesehatan ini program yang dimiliki oleh perusahaan sebagai berikut :

- a. Program pemberian obat-obatan gratis terhadap masyarakat
- b. Program sunnatan massal terhadap masyarakat.

**Tabel IV. 3**  
**Jumlah Bantuan Sektor Kesehatan Bagian CSR PTPN V Kota**  
**Pekanbaru Tahun 2013**

No	Jenis Bantuan	Jumlah	Ket
1	Bantuan obat-obatan	Rp. 21.000.000,-	
2	Sunnat massal	Rp. 20.000.000,-	
<b>Jumlah</b>		<b>Rp. 51.000.000,-</b>	

**Sumber Data : Data Bagian Lingkungan PTPN V Tahun 2013**

### 4. Sektor Olahraga

Disektor olahraga ini program yang dimiliki oleh perusahaan adalah program pemberian bantuan dana terhadap kegiatan olahraga bagi masyarakat sekitar.

Program CSR yang dilakukan oleh perusahaan dibidang olahraga ini hanya bersifat bantuan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sedangkan perusahaan tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan olahraga tersebut. Hal ini dapat dilihat dari wawancara penulis dengan salah satu pegawai Bagian Bina Lingkungan PTPN V Kota Pekanbaru, yaitu bapak Bastari. AR. Mengatakan bahwa dari pihak perusahaan sangat jarang untuk mengadakan kegiatan-kegiatan olahraga seperti mengadakan turnamen

atau kompetis, karena tidak ada waktu buat untuk mengadakan kegiatan seperti itu. Perusahaan hanya membuka kesempatan bagi warga yang ingin mengadakan kegiatan tersebut dengan menyediakan dana sesuai dengan yang mereka butuhkan.<sup>28</sup>

#### 5. Sektor kesenian

Di sektor ini program yang dimiliki oleh perusahaan adalah memberikan bantuan kepada masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kesenian.

#### 6. Sektor bantuan bencana alam

Disektor bantuan bencana alam ini perusahaan program yang dimiliki oleh perusahaan adalah bersifat kondisional. Maksudnya adalah jika musibah terjadi bencana alam terhadap suatu daerah barulah perusahaan memberikannya bantuan dana terhadap korban bencana alam tersebut.

#### 7. Sektor infrastruktur

Di sektor infrastruktur ini adalah program yang dimiliki oleh perusahaan adalah memberikan bantuan dana terhadap masyarakat sekitar dalam hal bantuan infrastruktur seperti pembangunan jalan, parit dan sebagainya.

Adapun jumlah bantuan per-sektor Bagian Bina Lingkungan dapat dilihat pada dari tabel sebagai berikut :

---

<sup>28</sup> Bastari, AR. (kepala Bagian PKBL PTPN V), *Wawancara*, 2 Maret 2013.

**Tabel IV. 4**  
**Bantuan per-Sektor Bagian Bina Lingkungan PTPN V di Kota Pekanbaru**  
**Tahun 2012 Sampai Maret 2013**

No	Uraian/ Sektor	Jumlah	Ket
1	Sektor pendidikan	Rp. 542.500.000,-	
2	Sektor kerohanian	Rp. 318.000.000,-	
3	Sektor kesehatan	Rp. 373.700.000,-	
4	Sektor olah raga	Rp. 420.000.000,-	
5	Sektor kesenian	Rp. 97.900.000,-	
6	Sektor bantuan bencana alam	Rp. 510.000.000,-	
7	Sektor infrastruktur	Rp. 545.900.000,-	
8	Pelestarian alam	Rp. 187.500.000,-	
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 2.995.500.000,-</b>	

*Sumber Data : Data Bagian Lingkungan PTPN V Tahun 2013*

Untuk lebih jelasnya tanggapan masyarakat terhadap implementasi program CSR pada PT.Perkebunan Nusantara V terhadap masyarakat Pekanbaru, penulis sebarakan melalui angket dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel IV. 5**  
**Dilihat Dari Usia Responden Yang Mendapat Bantuan Program CSR**  
**PTPN V di Kota Pekanbaru**

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	%
1	<25 tahun	3	15,78%
2	25 sampai 35 tahun	11	57,89%
3	>35	5	26,31%
	<b>Jumlah</b>	<b>19</b>	<b>100 %</b>

**Sumber Data : Data Olahan 2013**

Dari tabel IV.5 diatas dapat diketahui bahwa responden yang berusia < 25 tahun sebanyak 3 orang atau sebesar 15,78%<sup>1</sup>, sedangkan yang berusia 25–35 tahun sebanyak 11 orang atau sebesar 57,89% dan > 25 tahun

sebanyak 5 orang atau sebesar 26,31%. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata usia responden yang mendapat bantuan program CSR PTPN V berkisar dari 25 sampai 35 tahun.

Tingkat pendidikan seseorang juga akan mempengaruhinya dalam bertindak. Mereka yang berpendidikan tinggi akan lebih bijaksana dan dewasa dalam berpikir dari pada yang berpendidikan rendah.

Untuk melihat responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV. 6**  
**Tingkat Pendidikan Responden Yang Mendapat Bantuan Program CSR PTPN V di Kota Pekanbaru**

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	%
1	SD	2	10,53%
2	SLTP	5	26,31%
3	SLTA	9	47,37%
4	Sarjana	3	15,79%
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>100 %</b>

**Sumber data : Data Olahan 2013**

Dari tabel IV.6 diatas dapat dilihat bahwa responden yang berpendidikan SD sebanyak 2 orang atau sebesar 10,53%, SLTP sebanyak 5 orang atau sebesar 26,31%, SLTA sebanyak 9 orang atau sebesar 47,37%, dan S1 sebanyak 3 orang atau sebesar 15,79%. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden adalah tamatan SLTA.

Adapun implementasi program CSR pada PTPN V terhadap masyarakat Pekanbaru dapat dilihat dari tanggapan responden. Dalam

menjalankan CSR ini perusahaan telah melakukan komunikasi yang baik terhadap pihak-pihak yang terlibat langsung dalam program CSR ini, baik dari dalam perusahaan maupun di luar perusahaan yang dalam hal ini adalah pihak penerima CSR tersebut.

Tanggapan responden terhadap informasi pelaksanaan program CSR PTPN V dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

**Tabel IV. 7**  
**Tanggapan Responden Terhadap Informasi Pelaksanaan Program CSR**  
**PTPN V di Kota Pekanbaru**

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	%
1	Sangat Baik	6	31,58 %
2	Baik	8	42,11%
3	Kurang Baik	5	26,31 %
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>100 %</b>

**Sumber data : Data Olahan 2013**

Dari tabel IV.7 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden menjawab baik terhadap informasi program CSR PTPN V, ini ditandai dari jumlah responden yang menjawab baik sebanyak 8 orang atau sebesar 42,11%, dan yang menyatakan sangat baik sebanyak 6 orang atau sebesar 31,58%, sedangkan yang menyatakan kurang baik sebanyak 5 orang atau sebesar 26,31%. Dapat diambil kesimpulan bahwa informasi yang disampaikan perusahaan dalam pelaksanaan Program CSR kepada

masyarakat belum maksimal, dikarenakan masih minimnya sosialisasi dari pihak perusahaan PTPN V.<sup>29</sup>

Dalam pelaksanaan Program CSR PTPN Vinformasi yang diperoleh masyarakat didapat dari berbagai sumber, ada yang mendapatkan informasi dari media massa, melalui karyawan dan juga acara-acara seminar yang diadakan oleh internal perusahaan dan organisasi eksternal perusahaan.

Adapun tanggapan responden mengenai sumber informasi Program CSR PTPN V dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV. 8**  
**Tanggapan Responden Terhadap Sumber Pengetahuan Pelaksanaan Program CSR PTPN V di Kota Pekanbaru**

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	%
1	Karyawan	6	31,58 %
2	Keluarga/ teman	9	47,37%
3	Media masa	4	21,05 %
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>100 %</b>

**Sumber data : Data Olahan 2013**

Dari tabel IV.8 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden menyatakan sumber informasi di peroleh dari keluarga/ teman ini ditandai dengan jumlah responden yang menjawab sebanyak 9 orang atau sebesar 47,37%, sedangkan responden yang mendapat informasi dari karyawan perusahaan sebanyak 6 orang atau sebesar 31,58% dan responden yang menjawab sumber informasi dari media massa sebanyak 4 orang atau sebesar

---

<sup>29</sup> Ilham Ponsel, (Penerima Program CSR PTPN V), *Wawancara*, Pekanbaru 2 Februari 2013.

21,05%. Dapat diambil kesimpulan bahwa Informasi yang diperoleh oleh masyarakat mengenai program CSR mayoritas dari keluarga/teman ini berarti sosialisasi perusahaan terhadap program CSR kurang maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, bahwa pertama kali mendapat informasi adanya bantuan dana dari perusahaan melalui teman yang telah lebih dulu mendapatkan bantuan dana dari perusahaan PTPN V.<sup>30</sup>

Selanjutnya, kemampuan perusahaan dalam menjalankan program CSR menentukan sukses dan tidak suksesnya perusahaan dalam pelaksanaan program CSR. Hal yang dinilai adalah aspek sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan tersebut.

Tanggapan responden terhadap kemampuan perusahaan dalam pelaksanaan Program CSR dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

**Tabel IV. 9**  
**Kemampuan Perusahaan Dalam Pelaksanaan Program CSR**  
**PTPN V di Kota Pekanbaru**

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	%
1	Baik	4	21,05 %
2	Cukup baik	11	57,90%
3	Kurang baik	4	21,05 %
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>100 %</b>

**Sumber data : Data Olahan 2013**

Dari tabel IV.9 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden menyatakan kemampuan perusahaan dalam pelaksanaan program CSR cukup

---

<sup>30</sup> Rudiansyah, (Penerima Program CSR PTPN V) *Wawancara*, Pekanbaru 4 Februari 2013.



baik, ini ditandai dengan jumlah responden yang menjawab cukup baik sebanyak 11 orang atau sebesar 57,90% dan responden yang menyatakan baik sebanyak 4 orang atau sebesar 21,05%, sedangkan responden yang menyatakan kurang baik sebanyak 4 orang atau sebesar 21,05%. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan perusahaan dalam melaksanakan program kurang maksimal hal ini bisa memperlambat jalannya program CSR perusahaan,

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak perusahaan bahwa dari perusahaan sendiri masih membutuhkan sumber daya manusia yang handal dibidang Program CSR ini, sehingga mampu menjalankan program CSR ini dengan baik.<sup>31</sup>

Selanjutnya, perusahaan PTPN V dalam melaksanakan program CSR ini dilakukan tanpa melibatkan pihak lain atau pihak luar, perusahaan cukup aktif dalam setiap pelaksanaan program ini, hal ini dapat dilihat dari konsistennya perusahaan dalam menjalankan program-program yang telah dibentuk perusahaan mengenai CSR ini. Perusahaan memberikan fasilitas berupa sarana dan prasarana olah raga, kesenian dan lain sebagainya kepada masyarakat yang membutuhkan.

Tanggapan responden terhadap fasilitas yang diberikan perusahaan dalam pelaksanaan program CSR PTPN V dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

---

<sup>31</sup> Bastari. AR., (Kepala Bagian PKBL PTPN V), *Wawancara*, Pekanbaru, 8 Maret 2013.

**Tabel IV. 10**  
**Fasilitas Yang Diberikan Dalam Pelaksanaan Program CSR PTPN V di**  
**Kota Pekanbaru**

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	%
1	Baik	4	21,05%
2	Cukup baik	12	63,16%
3	Kurang baik	3	15,79%
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>100 %</b>

**Sumber data : Data Olahan 2013**

Dari tabel IV.10 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden menyatakan fasilitas yang diberikan perusahaan dalam pelaksanaan program CSR cukup baik, ini ditandai dengan jumlah responden yang menjawab cukup baik sebanyak 12 orang atau sebesar 63,16% dan responden yang menyatakan baik sebanyak 4 orang atau sebesar 21,05%, sedangkan responden yang menyatakatan kurang baik sebanyak 3 orang atau sebesar 15,79%. Dapat diambil kesimpulan bahwa perusahaan dalam melaksanakan program CSR memberikan fasilitas cukup baik. Fasilitas yang diberikan perusahaan kepada masyarakat itu secara lansung sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Namun ada sebagian yang menyatakan kurang baik, ini dikarenakan keterlambatan perusahaan dalam memberikan fasilitas tersebut.<sup>32</sup>

Selanjutnya,dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya, PTPN V memfokuskan perhatiannya kepada tiga hal yaitu keuntungan, masyarakat dan lingkungan. Perusahaan harus memiliki tingkat profitabilitas yang memadai

---

<sup>32</sup> Bastari. AR., (Kepala Bagian PKBL PTPN V), *Wawancara*, Pekanbaru, 8 Maret 2013

sebab laba merupakan fondasi bagi perusahaan untuk dapat berkembang dan mempertahankan eksistensinya.<sup>33</sup>

Dengan perolehan laba yang memadai, perusahaan dapat membagi deviden kepada pemegang saham, memberi imbalan yang layak kepada karyawan, mengalokasikan sebagian laba yang diperoleh untuk pertumbuhan dan pengembangan usaha di masa depan, membayar pajak kepada pemerintah, dan memberikan banyak dampak yang diharapkan kepada masyarakat.

Dengan memperhatikan masyarakat, perusahaan dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. Perhatian terhadap masyarakat dapat dilakukan dengan cara perusahaan melakukan aktivitas-aktivitas serta pembuatan kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan kesejahteraan, kualitas hidup dan kompetensi masyarakat diberbagai bidang.

Intinya, manfaat CSR bagi masyarakat yaitu dapat mengembangkan diri dan usahanya sehingga sasaran untuk mencapai kesejahteraan tercapai. Dalam hal ini, PTPN V telah melaksanakan program CSR dari beberapa bidang.

Tanggapan responden terhadap tingkat sasaran pelaksanaan program CSR PTPN V dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

---

<sup>33</sup> Bastari. AR., (Kepala Bagian PKBL PTPN V), *Wawancara*, Pekanbaru, 8 Maret 2013.

**Tabel IV. 11**  
**Pendapat Responden Tentang Tingkat Sasaran Pelaksanaan Program**  
**CSR PTPN V di Kota Pekanbaru**

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	%
1	Sangat Tepat Sasaran	3	15,79%
2	Tepat Sasaran	11	57,90%
3	Kurang Tepat Sasaran	5	26,31%
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>100 %</b>

**Sumber : Data Olahan 2013**

Dari tabel IV.11 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden menyatakan tepat sasaran terhadap tingkat sasaran perusahaan dalam pelaksanaan program CSR, ini ditandai dengan jumlah responden yang menjawab tepat sasaran sebanyak 11 orang atau sebesar 57,90% dan responden yang menyatakan sangat tepat sasaran sebanyak 3 orang atau sebesar 15,79%, sedangkan responden yang menyatakatan kurang tepat sasaran sebanyak 5 orang atau sebesar 26,31%.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah melaksanakan program CSR telah tepat sasaran. Sasaran Program CSR PT.Perkebunan Nusantara V antara lain:<sup>34</sup>

1. Pemberdayaan SDM lokal (pelajar, pemuda dan mahasiswa termasuk di dalamnya);
2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat sekitar daerah operasi;
3. Pembangunan fasilitas sosial/umum,
4. Pengembangan kesehatan masyarakat

---

<sup>34</sup> Bastari. AR., (Kepala Bagian PKBL PTPN V), *Wawancara*, Pekanbaru, 8 Maret 2013

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Zuleha, bahwa selama bermitra dan mendapat bantuan dana dari PTPN V usahanya bisa terbantu dari segi permodalan.<sup>35</sup> Meskipun responden ada yang menyatakan kurang tepat sasaran, hal ini dikarenakan kesulitan mereka dalam memperoleh dana, karna harus mengikuti ketentuan dan syarat yang diberikan PTPN V Cukup Rumit, selain itu adanya isu bahwa perusahaan memberikan bantuan kepada orang-orang tertentu, keluarga atau teman yang ada hubungannya dengan pegawai/karyawan PTPN V.

Selanjutnya, Transparansi perusahaan merupakan satu hal yang amat penting bagi pihak eksternal, berperan untuk mengurangi *asimetri informasi*, kesalahpahaman, khususnya informasi dan pertanggungjawaban berbagai dampak lingkungan.

Tanggapan responden terhadap transparansi dalam pelaksanaan program CSR PTPN V dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

**Tabel IV. 12**  
**Transaparansi Perusahaan Dalam Pelaksanaan Program CSR Pada**  
**PTPN V di Kota Pekanbaru**

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	%
1	Sangat Baik	4	21,05%
2	Baik	10	52,64%
3	Kurang baik	5	26,31%
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>100 %</b>

**Sumber data : Data Olahan 2013**

---

<sup>35</sup> Zuleha, (Mitra Binaan PTPN V), *wawancara*, Pekanbaru, 13 Februari 2013.

Dari tabel IV.12 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden menyatakan baik terhadap transparansi perusahaan dalam pelaksanaan program CSR, ini ditandai dengan jumlah responden yang menjawab baik sebanyak 10 orang atau sebesar 52,64% dan responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 4 orang atau sebesar 21,05%, sedangkan responden yang menyatakan kurang baik sebanyak 5 orang atau sebesar 26,31%.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan PT.Perkebunan Nusantara V telah melaksanakan transparansi dengan baik dalam pelaksanaan program CSR di Kota Pekanbaru. Pada prinsipnya PTPN V telah melaksanakan prinsip-prinsip tanggung jawab sosial (*social resnponsibility*) yaitu : (1) *sustainability*; (2) *accountability*, dan (3) *transparency*.<sup>36</sup> selain itu dalam hal tranparansi perusahaan telah menerima penghargaan dari Annual Report Award (ARA) 2012 Peringkat II Kategori BUMN Non Keuangan Non Listed.<sup>37</sup> Namun ada sebagian responden yang menyatakan kurang baik, ini karena menilai dana CSR yang diberikan perusahaan masih tidak transparan. Bahkan dapat dikatakan dana yang dikeluarkan tidak sebanding jika diukur dengan pendapatan yang dikeruk dari riau ini.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> Bastari. AR., (Kepala Bagian PKBL PTPN V), *Wawancara*, Pekanbaru, 8 Maret 2013

<sup>37</sup> Penghargaan ARA 2012 Diakses pada tanggal 5 Maret 2013(<http://infocsr.net/read/6557/20/09/2012/ptpn-v-menerima-penghargaan-annual-report-award-2011.html>)

<sup>38</sup> Antoni, (Penerima Bantuan Program CSR PTPN V), *wawancara*, Pekanbaru, 17 Februari 2013.

Selanjutnya, penerapan CSR dan mengetahui bagaimana penilaian masyarakat akan program CSR pada PT. Perkebunan Nusantara V. CSR merupakan salah satu cara untuk meningkatkan citra perusahaan dimata masyarakat, sehingga dapat menjadi baik dimata masyarakat.

Tanggapan responden terhadap penilaian pelaksanaan program CSR PT. Perkebunan Nusantara V di Kota Pekanbaru dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

**Tabel IV. 13**  
**Penilaian Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Program CSR PTPN V**  
**di Kota Pekanbaru**

<b>no</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekwensi</b>	<b>%</b>
1	Sangat Baik	6	31,58%
2	baik	11	57,90%
3	Kurang baik	2	10,52%
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>100 %</b>

**Sumber data : Data Olahan 2013**

Dari tabel IV.13 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden menyatakan baik terhadap transparansi perusahaan dalam pelaksanaan program CSR, ini ditandai dengan jumlah responden yang menjawab baik sebanyak 11 orang atau sebesar 57,90% dan responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 6 orang atau sebesar 31,58%, sedangkan responden yang menyatakatan kurang baik sebanyak 2 orang atau sebesar 10,52%. Dapat diambil kesimpulan bahwa perusahaan dinilai baik dalam melaksanakan program CSR, hal ini terlihat dari pelaksanaan program CSR

perusahaan PTPN V yang meningkat dari tahun ke tahun dan tetap berlanjut.<sup>39</sup>

Dari hasil wawancara dengan responden bahwa perusahaan PTPN V turut membantu program pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan dan pembangunan seperti pembangunan rumah ibadah, jalan dan pembangunan prasarana sekolah-sekolah.<sup>40</sup> Namun ada sebagian yang menyatakan kurang baik, hal ini karena menilai pihak perusahaan lamban dalam memberikan bantuan. Namun dari pihak perusahaan mengatakan bahwa sebelum dana diberikan terlebih dahulu pihak perusahaan menilai apakah layak atau tidak mendapatkan bantuan program CSR.<sup>41</sup>

Dalam perkembangannya kesadaran perusahaan atas CSR semakin kuat karena CSR yang dirancang dengan baik mampu mendukung strategi bisnis yang memperkuat *brand image* perusahaan.

Tanggapan responden terhadap reputasi/nama baik perusahaan PT.Perkebunan Nusantara V dalam pelaksanaan program CSR dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

---

<sup>39</sup> Bastari. AR., (Kepala Bagian PKBL PTPN V), *Wawancara*, Pekanbaru, 8 Maret 2013

<sup>40</sup> Suparno, ( Penerima Bantuan Program CSR PTPN V), *Wawancara*, Pekanbaru, 19 Februari 2013.

<sup>41</sup> Bastari. AR., (Kepala Bagian PKBL PTPN V), *Wawancara*, Pekanbaru, 8 Maret 2013



**Tabel IV. 14**  
**Penilaian Terhadap Reputasi/ Nama Baik Perusahaan Dalam**  
**Pelaksanaan Program CSR PTPN Vdi Kota Pekanbaru**

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	%
1	Sangat Setuju	6	31,58%
2	Setuju	10	52,63%
3	Tidak setuju	3	15,79%
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>100 %</b>

**Sumber data : Data Olahan 2013**

Dari tabel IV.14 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap reputasi/ nama baik PTPN V dalam pelaksanaan Program CSR, ini ditandai dengan jumlah responden yang menjawab setuju sebanyak 10 orang atau sebesar 52,63% dan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6 orang atau sebesar 31,58%, sedangkan responden yang menyatakatan tidak setuju sebanyak 3 orang atau sebesar 15,79%. Dapat diambil kesimpulan bahwa perusahaan memiliki reputasi/nama baik selama pelaksanaan program CSR.

Dari hasil wawancara dengan responden, alasan mereka menyatakan setuju bahwa perusahaan memiliki reputasi/nama naik karena masih adanya kepercayaan terhadap perusahaan dan masyarakat mengenal dan mengetahui keadaan perusahaan.<sup>42</sup>

*Corporate Social Responsibility* merupakan program yang dilakukan oleh sebuah perusahaan sebagai wujud tanggung jawab dan kepedulian sosial. Namun demikian, perlu disadari bahwa CSR bukan semata program sosial

---

<sup>42</sup> Marwan, ( Penerima Bantuan Program CSR PTPN V), *Wawancara*, Pekanbaru, 1 Maret 2013.

yang menjadikan perusahaan sebagai sebuah lembaga amal ataupun bagian dari departemen sosial milik pemerintah.

Tanggapan responden terhadap aspek kepedulian perusahaan dalam pelaksanaan program CSR PTPN V dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

**Tabel IV. 15**  
**Aspek Kepedulian Perusahaan Dalam Pelaksanaan Program CSR**  
**PTPN Vdi Kota Pekanbaru**

NO	Alternatif Jawaban	Frekwensi	%
1	Sangat Peduli	3	15,79%
2	Peduli	13	68,42%
3	Kurang Peduli	3	15,79%
Jumlah		19	100 %

**Sumber data : Data Olahan 2013**

Dari tabel IV.15 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden menyatakan program CSR PTPN V merupakan bentuk kepedulian kepada masyarakat dilingkungan, ini ditandai dengan jumlah responden yang menjawab peduli sebanyak 13 orang atau sebesar 68,42% dan responden yang menyatakan sangat peduli sebanyak 3 orang atau sebesar 15,79% sedangkan responden yang menyatakatan kurang peduli sebanyak 3 orang atau sebesar 15,79%. Dapat diambil kesimpulan bahwa pihak peduli terhadap lingkungannya, selain memberi bantuan kemitraan PTPN V juga membuat

program ramah lingkungan dengan program penghijauan yang dilaksanakan dengan kerjasama masyarakat di lingkungan PT.Perkebunan Nusantara V.<sup>43</sup>

## **B. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Implementasi Program**

### ***Corporate Social Responsibility PT. Perkebunan Nusantara V***

Islam adalah satu-satunya agama yang sempurna yang mengatur seluruh sendi kehidupan manusia dan alam semesta. Kegiatan perekonomian manusia juga diatur dalam Islam dengan prinsip ilahiyah. sesungguhnya harta bukanlah milik manusia, melainkan hanya titipan dari Allah SWT agar dimanfaatkan sebaik-baiknya demi kepentingan umat manusia yang pada akhirnya semua akan kembali kepada Allah SWT untuk dipertanggungjawabkan.

Ekonomi Islam merupakan ilmu yang mempelajari perilaku ekonomi manusia yang perilakunya diatur berdasarkan aturan agama Islam dan didasari dengan tauhid sebagaimana dirangkum dalam Rukun Iman dan rukun Islam.

Segala aturan yang diturunkan Allah SWT dalam Sistem Islam mengarah pada tercapainya kebaikan, kesejahteraan, keutamaan, serta menghapuskan kejahatan, kesengsaraan, dan kerugian pada seluruh ciptaan-Nya. Demikian pula dalam hal ekonomi, tujuannya adalah membantu manusia mencapai kemenangan di dunia dan di akhirat.

---

<sup>43</sup> Bastari. AR., (Kepala Bagian PKBL PTPN V), *Wawancara*, Pekanbaru, 8 Maret 2013

Dilihat dari kaca mata etika bisnis dalam Islam program CSR merupakan pengejawantahan dari konsep ajaran ihsan sebagai puncak ajaran etika yang sangat mulia. ihsan artinya melaksanakan perbuatan baik yang dapat memberikan kemanfaatan kepada orang lain.<sup>44</sup> tanpa mengharap balas jasa dari perbuatan itu. Dengan tindakan ihsan kehidupan akan terasa indah dan sempurna dengan bertabur kebijakan yang menyejukkan semua pihak karena yang berlebih (kuat) secara ikhlas mau berbagi rasa dengan yang lemah.

Menurut Syed Ibn A'la Al maududi kebajikan yang dimaksud sebagai tindak laku yang baik dan jujur, simpatik, bekerjasama, pendekatan yang prikemusiaan dan ikhlas, mementingkan orang lain dan mengajak hak orang lain. Tidak ada sebuah masyarakat pun yang dapat bersatu jika individu-individunya hanya memikirkan kepentingan sendiri dalam setiap aspek kehidupan dan dengan cara apapun juga sementara individu yang lainnya hanya diberi hak untuk mendapatkan tidak lebih dari yang sudah menjadi haknya.

Kaum muslimin diharuskan untuk selalu sadar akan adanya sebuah fakta bahwa investasi dan usaha mereka adalah sarana untuk menumbuhkan hasil dan keuntungan jangka pendek yaitu keuntungan jangka panjang yang bersifat duniawi dan ukhrawi kesadaran akan hal itu hendaknya mampu untuk menjadikan diri mereka untuk berpegang teguh pada prinsip-prinsip moral.

---

<sup>44</sup> Faisal badrun, Dkk , *Etika Bisnis Dalam Islam* ( Jakarta: Sinar Grafika) ,h. 191.

Disamping itu program CSR juga merupakan implikasi dari ajaran kepemilikan dalam Islam. Allah SWT adalah pemilik mutlak (haqiqiyah), sedangkan manusia hanya sebatas sementara (temporer) yang berfungsi sebagai penerima amanah. Allah SWT sebagai pemilik mutlak memberikan mandat kepada manusia untuk menjadi khalifah-Nya dan penerima Karunia-Nya<sup>45</sup>. Manusia didorong untuk berbuat ihsan (baik) dan dilarang membuat kerusakan di muka bumi. Islam sangat menekankan ajaran filantropi untuk memberi ruang dan kesempatan kepada seorang muslim yang berlebihan berbagi rasa dengan orang lain. Zakat adalah contoh ajaran filantropi yang diwajibkan kepada setiap pemeluk Islam yang berkemampuan, disamping yang hukumnya sunnah seperti pemberian wakaf, infak, sedekah dan bentuk kebijakan lainnya.<sup>46</sup> oleh karena itu ajaran filantropi seperti ini secara substansif bisa diimplentasikan melalui sebuah institusi bisnis yang antara lain dalam bentuk program CSR.<sup>47</sup>

Tujuan dan nilai-nilai Ekonomi Islam menurut Islam tidak ada satupun segi kehidupan yang bersifat dunia semata. Setiap segi kehidupan manusia, termasuk masalah ekonomi adalah spritual, bila dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan nilai-nilai Ekonomi Islam tersebut adalah :<sup>48</sup>

---

<sup>45</sup> Ahmad Mustaq , *op.cit.*, h. 58.

<sup>46</sup> Muhammad Djakfar, *op. cit.*, h. 162.

<sup>47</sup> *Ibid*, h.163.

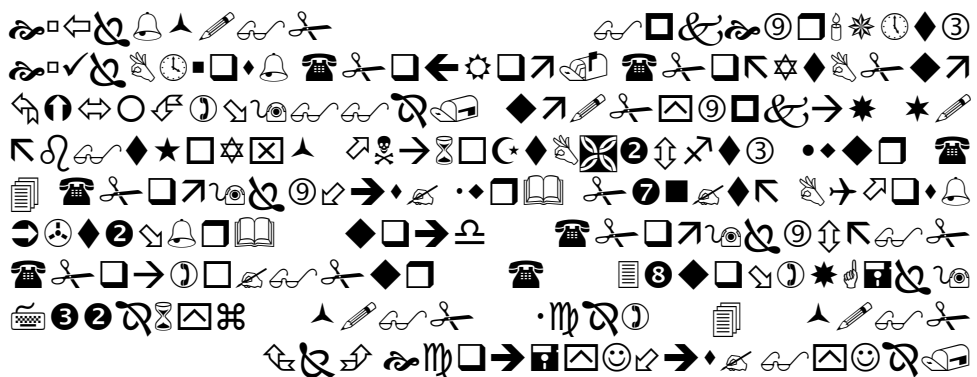
<sup>48</sup> Syamsul Balda, *Menuju Sistem Ekonomi Qurani*, ( Jakarta : Pustaka Tarbiatuna, 2001), h.34.

- a. Kesejahteraan ekonomi dalam kerangka norma-norma moral Islam
- b. Persaudaraan dan keadilan universal
- c. Distribusi pendapatan yang adil
- d. Kebebasan individu dalam konteks kesejahteraan sosial.

Dalam perspektif Ekonomi Islam, kebijakan perusahaan PT. Perkebunan Nusantara V dalam mengemban tanggung jawab sosial (CSR) jika dilihat dari tujuan sudah sesuai dengan nilai-nilai Islam yaitu program CRS dapat mensejahterakan masyarakat yang kurang mampu. Namun secara implementasinya masih jauh dari prinsip-prinsip Ekonomi Islam, hal ini bisa dilihat dari berbagai permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan program CSR itu sendiri.

1. Hubungan kemitraan,

Nilai keadilan dalam Ekonomi Islam antara perusahaan dan mitra binaan belum terlaksana dengan baik, masih banyak pihak perusahaan memberikan bantuan kepada orang yang telah mampu dan orang yang dekat/ memiliki kaitan/hubungan dengan karyawan. Sebagai mana yang dijelaskan Allah SWT dalam Al-Quran surat Al-Maidah ayat 8.



*Artinya : Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu Jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk Berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Dengan demikian Sistem Ekonomi dan Bisnis harus sanggup menciptakan keadilan dalam kehidupan bermasyarakat. Islam mengharuskan untuk berbuat adil, tidak terkecuali kepada pihak yang tidak disukai.

## 2. Informasi dan Sumber Pengetahuan Dalam Pelaksanaan CSR

Informasi merupakan kebutuhan bagi masyarakat untuk mengetahui kegiatan dan aktivitas perusahaan terutama terhadap program-program perusahaan yang pro terhadap masyarakat, dalam pelaksanaannya memberikan informasi, perusahaan belumlah melaksanakan nilai-nilai Ekonomi Islam. Informasi terhadap keberadaan program CSR ini masih bersifat tertutup. Ini bisa dilihat dari tanggapan responden yang memperoleh informasi tentang CRS dari keluarga/teman yang ada kaitannya dengan karyawan perusahaan. Informasi seharusnya bersifat terbuka artinya jujur dan dan tranparan dalam menyampaikan sesuatu.

Dalam Islam bahwa kejujuran sikap akan menuai kepercayaan dan penghargaan yang tinggi dari berbagai kalangan, tua dan muda, kaya dan miskin, muslim atau non-muslim. Dengan kata lain, apapun tujuan

dari perusahaan yang ingin dicapai, mulailah dengan kejujuran dan konsisten dengan kejujuran itu apapun resikonya.

Selain itu kejujuran hendaknya tidak hanya dimaknai secara sempit sebagai keselarasan antara kata dan perbuatan, kesesuaian antara kata dan fakta. Ia juga bermakna adil dalam bertindak dan bijaksana dalam mengambil sikap, terutama dalam menyampaikan informasi sehingga dapat dipahami oleh masyarakat luas.

### 3. Kemampuan Dalam Mengelola CSR

Sumber daya manusia dalam mengelola program CSR ini merupakan keharusan bagi perusahaan, agar program yang di jalankan efektif dan efisien. Dalam pelaksanaan program CSR PTPN V ini perusahaan mendapat nilai yang cukup baik dari masyarakat meskipun ada yang mengatakan kurang baik dikarenakan SDM yang belum memadai. Dalam Islam, bahwa sumber daya manusia menurut al-Qur'an adalah potensi manusia yang dapat dikembangkan untuk melaksanakan tugasnya baik sebagai hamba Allah SWT ataupun sebagai khalifah Allah SWT.<sup>49</sup> semakin baik kualitas SDM perusahaan maka semakin bagus dalam mengelola sumber daya alam ini.

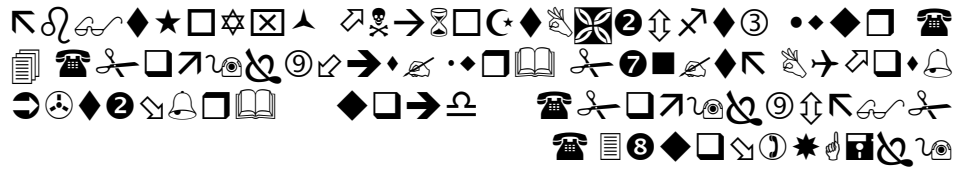
### 4. Fasilitas CSR dan Tepat Sasaran

Dalam prinsip-prinsip Ekonomi Islam bahwa nilai-nilai keadilan harus di tegakkan tidak terkecuali kepada siapapun. Sebagaimana yang dijelaskan Allah SWT dalam Al-Quran surat Al-Maidah ayat 8:

---

<sup>49</sup> Kualitas Sumber Daya Manusia Menurut Pandangan Islam diakses pada tanggal 11 september 2013 dari ([http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/10/jtptiain-gdl-s1-2005-mukhtari31-468-Bab3\\_310-8.pdf](http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/10/jtptiain-gdl-s1-2005-mukhtari31-468-Bab3_310-8.pdf))





*Artinya : ...dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk Berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa.*

Dalam pelaksanaan program CSR oleh perusahaan PTPN V bahwa sebagian dari masyarakat menilai cukup baik, meskipun ada yang mengatakan kurang baik karena masih ada perusahaan yang memberikan fasilitas yang bukan dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga menurut sebagian masyarakat kurang tepat sasaran. Artinya perusahaan harus memberikan sesuatu yang benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Konsep manfaat menurut Islam dalam CSR, lebih dari aktivitas ekonomi. Perusahaan sudah seharusnya memberikan manfaat yang lebih luas dan tidak statis.

#### 5. Transparansi

Dalam pelaksanaan program CSR, perusahaan sudah melaksanakan transparansi terhadap anggaran dan pelaporan anggaran meskipun ada sebagian masyarakat yang mengatakan kurang baik dalam pelaporan anggaran. Dalam Islam, bahwa transparansi erat kaitannya dengan kepercayaan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Qashash ayat 26:



*Artinya : Sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya.*

Transparansi anggaran adalah salah satu bentuk shidq.

Menyembunyikan anggaran sebaliknya adalah bentuk kebohongan yang paling jelas karena sifat Shidq adalah kewajiban.

Dalam pengelolaan anggaran kejujuran ini tidak bisa dijalankan kecuali dengan transparansi. Berdasarkan kaidah itu, maka menjalankan transparansi anggaran adalah wajib. Ini berarti, dalam pandangan Islam, menghindari transparansi anggaran adalah kemaksiatan yang dapat menghapuskan semua pahala ibadat kepada Tuhan. Dalam perspektif Islam, menegakkan transparansi anggaran adalah kewajiban agama yang mulia.<sup>50</sup> Ia bukan saja menghantarkan manusia kepada berbagai kebajikan, tetapi juga menghantar mereka pada surga yang dijanjikan.

#### 6. Penilaian Masyarakat Terhadap Pelaksanaan dan Reputasi>Nama Baik Perusahaan

*Corporate Social Responsibility* merupakan program yang dilakukan oleh sebuah perusahaan sebagai wujud tanggung jawab dan kepedulian sosial. Namun demikian, perlu disadari bahwa CSR bukan semata program sosial yang menjadikan perusahaan sebagai sebuah lembaga amal ataupun bagian dari departemen sosial milik pemerintah. Selanjut perusahaan tidak harus mengedepankan *brand image* dengan tujuan di kenal oleh masyarakat bahwa perusahaan tersebut memiliki

---

<sup>50</sup> Transparansi Anggaran Dalam Islam diakses pada tanggal 11 September 2013 dari (<http://rasniardhi.blogspot.com/2007/12/transparansi-anggaran-dalam-perspektif.html>)

reputasi/ nama baik. Namun perusahaan harus mengedepankan nilai kepercayaan dikalangan publik. Sebagian masyarakat yang menilai setuju bahwa perusahaan memiliki reputasi yang baik dikarenakan keberhasilan dari sebagian program CSR, namun ada sebagian yang mengatakan tidak setuju bahwa perusahaan tidak memiliki reputasi/nama baik hal ini dikarenakan ketidak percayaan masyarakat terhadap perusahaan dalam mengemban amanah, baik amanah dari undang-undang Republik Indonesia maupun amanah dari agama Islam.

7. Aspek Kepedulian Perusahaan Terhadap Masyarakat.

Kepedulian kepada orang lain dalam kehidupan sehari-hari merupakan bagian dari ajaran mulia Islam. Mereka yang mendapatkan kelebihan rezeki diwajibkan membantu atau mengurangi beban penderitaan kaum papa.

Secara umum, Program CRS oleh perusahaan PTPN V merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat di lingkungan, meskipun dari kalangan masyarakat mengatakan kurang peduli, artinya perusahaan belum menerapkan tujuan dan nilai-nilai Ekonomi Islam yaitu Distribusi pendapatan yang adil karena keadilan dalam hal distribusi pendapatan merupakan bentuk kepedulian.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data dan uraian yang telah penulis kemukakan pada bab diatas, maka dapat diambil kesimpulan :

1. PT. Perkebunan Nusantara V terhadap masyarakat Pekanbaru telah melaksanakan berbagai program CSR yaitu Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang diberikan kepada masyarakat bagi sektor pendidikan, sektor kerohanian, sektor kesehatan, sektor olahraga, sektor kesenian sektor bantuan bencana alam dan infrastruktur. Dalam melaksanakan program CSR PTPN V mengalami beberapa kendala yaitu komunikasi antara perusahaan dengan masyarakat Kota Pekanbaru masih kurang maksimal sehingga informasi tentang CSR ini belum banyak yang mengerti dan tahu. Kurangnya sumber daya manusia yang handal dibidang Program CSR ini, sehingga kurang maksimalnya perusahaan dalam menjalankan program CSR ini dengan baik.
2. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap CSR PT. Perkebunan Nusantara V bahwa program CSR jika dilihat dari tujuan dan manfaat yang dilaksanakan oleh PT. Perkebunan Nusantara V di Kota Pekanbaru sangat selaras dengan nilai dan ketentuan serta prinsip yang diajarkan dalam Islam. Namun secara implementasinya, program CSR PT. Perkebunan Nusantara V di Kota Pekanbaru belumlah sesuai dengan ajaran Islam yaitu masih terjadi ketidakpastian informasi terhadap

program CSR tersebut sehingga program CSR kurang terlaksana dengan baik. Karena memberikan informasi yang baik dan benar merupakan amanah dari Allah SWT. Selain itu distribusi keadilan tidak terealisasi dengan baik hal ini masih terlihat banyak pihak perusahaan memberikan bantuan kepada orang yang telah mampu dan orang yang dekat/ memiliki kaitan/hubungan dengan karyawan.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan diatas, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pemerintah lebih pro-aktif dalam mengawasi pelaksanaan program CSR terhadap masyarakat di lingkungan perusahaan, sehingga program CSR benar-benar bermanfaat bagi masyarakat.
2. Diharapkan kepada pihak PTPN V program CSR tidak hanya berfokus dalam program kemitraan saja, mendapatkan keuntungan dan reputasi saja, tapi lebih memprioritaskan kesejahteraan masyarakat di sekitar perusahaan PTPN V khususnya Kota Pekanbaru. Program yang lebih luas sesuai visi PTPN V terkait berbagai permasalahan sosial misalnya kemiskinan, anak terlantar, pengemis, pengangguran, serta berperan aktif dalam perbaikan kelestarian lingkungan.
3. Diharapkan kepada masyarakat untuk saling bekerja sama dan mendukung PTPN V dalam mensukseskan program CSR, baik dari segi komunikasi maupun dari aspek sumber daya manusia sehingga program tersebut berjalan dengan baik.

4. Bagi pihak akademisi mudah-mudahan dengan hadirnya penelitian ini dapat memicu semangat untuk meneliti lebih jauh mengenai *Corporate Social Responsibility*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Ilham Wahyudi, Pandangan Islam Tentang CSR, artikel diakses pada tgl 28 Juni 2012 dari <http://kseiprogres.blogspot.com/2010/01/pandangan-islam-tentang-csr.html>.
- Ahmad, Mustaq, *Etika Bisnis Dalam Islam*, Cet ke 1, Jakarta: Pustaka Alkausar, 2010.
- Badroen, Faisal. Dkk., *Etika Bisnis Dalam Islam*, Jakarta, : Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Balda, Syamsul, *Menuju Sistem Ekonomi Qurani* , Jakarta : Pustaka Tarbiatuna, 2001.
- Untung, Hendri Budi , *Corporate Sosial Responsibility*, Jakarta : Sinar Grafika, 2009.
- C.St Kansil dan Cristine S.T Kansil, *Seluk-Beluk Perseroan Terbatas Menurut Undang-Undang No 40 Tahun 2007*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2009.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah, Mushaf Quantum Tauhid*, Bandung: MQS Publising, 2010.
- Djakfar, Muhammad, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*, Malang: UIN Malang Press, 2007.
- Dokumentasi Bidang PKBL PT.Perkebunan Nusantara V.
- Firdaus Abdullah, Tanggung Jawab Sosial (CSR) Memperkuat Brand Image Perusahaan Diakses pada tanggal 4 juli 2012. Dari {<http://ekonomi.kompasiana.com/bisnis/2011/05/15/tanggung-jawab-sosial-csr-memperkuat-brand-image-perusahaan/m>}.
- Hadi, Nor, *Corporate Sosial Responsibility*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011.
- Haidar Naqvi, Syed Nawab, *Menggagas Ekonomi Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003.



Hartono, *Metodologi Penelitian*, cet ke-I, Pekanbaru : Zanafa Publishing, 2011.

<http://infocsr.net/read/6557/20/09/2012/ptpn-v-menerima-penghargaan-annual-report-award-2011.html>. Diakses pada tanggal 5 Maret 2013.

Kualitas Sumber Daya Manusia Menurut Pandangan Islam diakses pada tanggal 11 september 2013 dari ([http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/10/jtptiain-gdl-s1-2005-mukhtari31-468-Bab3\\_310-8.pdf](http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/10/jtptiain-gdl-s1-2005-mukhtari31-468-Bab3_310-8.pdf))

Muhammad dan Lukman Fauroni, *Visi Al-Quran tentang Etika dan Bisnis*, Jakarta: Salemba Diniyah, 2002.

Mengembangkan strategi CSR diakses pada tanggal 18 mei 2013 <http://uchinfamiliar.blogspot.com/2012/03/mengembangkan-strategi-csr.html>

Nawawi Dan Astrarini, jurnal, *Peran Penyaluran Dana Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Kepercayaan Nasabah* , Study Kasus : Di PT. Bank Mandiri Syariah Cabang Bogor.

Pandangan Islam tentang CSR diakses pada tanggal 8 juli 2013 dari: <http://kseiprogres.blogspot.com/2010/01/pandangan-islam-tentang-csr.html>

Program Kemitraan, diakses tanggal 28 September 2012, dari <http://www.bumn.go.id/ptpn5/id/tanggung-jawab-sosial/program-kemitraan/>

Profil PTPN V diakses pada tanggal 26 Mei 2013 dari <http://www.ptpn5.com/statis-6-unitkerja&lokasi.html>

Pengertian *Corporate Social Responsibility (CSR)*, diakses pada tanggal 2 Maret 2013, dari <http://gwadamakbar.wordpress.com/2012/01/24/pengertian-corporate-social-responsibility-csr/>.

Rafik Issa Beekum, *Etika Bisnis Islami*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004.

Solihin, Ismail, *Corporate Social Responsibility*, Jakarta : Salemba Embat, 2011.

Strategi CSR diakses pada tanggal 18 Mei 2013 dari <http://thinksmarthink.blogspot.com/2008/03/strategi-csr.html>

Struktur organisasi PTPN V diakses pada tanggal 26 Januari 2013 dari <http://www.ptpn5.com/statis-30-strukturorganisasi.html>

Tentang SDM dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan PTPN V diakses pada tanggal 26 Januari 2013 dari <http://www.bumn.go.id/ptpn5/id/tentang-kami/>

Transparansi Anggaran Dalam Islam diakses pada tanggal 11 September 2013 dari (<http://rasniardhi.blogspot.com/2007/12/transparansi-anggaran-dalam-perspektif.html>)

Umar, Husein, Dr., *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.

Visi dan misi PTPN V diakses pada tanggal 26 Januari 2013 dari <http://www.ptpn5.com/statis-2-visidanmisi.html>

Wibisono, *Membedah Konsep & Aplikasi CSR*, Gresik : Fascho Publishing, 2007.